

**ANALISIS MINAT PENGGUNA APLIKASI *E-WALLET*
LINKAJA SYARIAH DENGAN MENGGUNAKAN
METODE *TECHNOLOGY ACCEPTANCE*
*MODEL (TAM)***

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



Oleh :

**MARLIANI SRI RIZKI
NIM. 19.52.31.318**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID
SURAKARTA
2023**

**ANALISIS MINAT PENGGUNA APLIKASI *E-WALLET* LINKAJA
SYARIAH DENGAN MENGGUNAKAN METODE
*TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)***

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah

Oleh:

MARLIANI SRI RIZKI

NIM: 19.52.31.318

Sukoharjo, 6 April 2023

Disetujui dan disahkan oleh:
Dosen Pembimbing Skripsi



Rais Sani Muharrami, S.E.I, M.E.I

NIP. 198708282014031002

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : MARLIANI SRI RIZKI

NIM : 195231318

PROGRAM STUDI : PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi yang berjudul **“Analisis Minat Pengguna Aplikasi E-Wallet Linkaja Syariah Dengan Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM)”**

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila di kemudian hari di ketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Sukoharjo, 6 April 2023



Marliani Sri Rizki

Rais Sani Muharrami, S.E.I, M.E.I
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdr : Marliani Sri Rizki

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb
Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi Marliani Sri Rizki NIM: 195231318 yang berjudul:

Analisis Minat Pengguna Aplikasi E-Wallet Linkaja Syariah Dengan Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM)

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah.
Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Sukoharjo, 6 April 2023
Dosen Pembimbing Skripsi



Rais Sani Muharrami, S.E.I, M.E.I
NIP. 198708282014031002

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : MARLIANI SRI RIZKI
NIM : 195231318
PROGRAM STUDI : PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Terkait penelitian skripsi saya yang berjudul “**Analisis Minat Pengguna Aplikasi E-Wallet Linkaja Syariah Dengan Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM)**”

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data dari penyebaran kuesioner. Apabila di kemudian hari bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini di buat dengan sesungguhnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Sukoharjo, 6 April 2023



Marliani Sri Rizki

PENGESAHAN

**ANALISIS MINAT PENGGUNA APLIKASI *E-WALLET* LINKAJA SYARIAH
DENGAN MENGGUNAKAN METODE *TECHNOLOGY*
ACCEPTANCE MODEL (TAM)**

Oleh:

MARLIANI SRI RIZKI
NIM: 19.52.31.318

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah
Pada hari Selasa tanggal 02 Mei 2023 M / 11 Syawal 1444 H dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji :

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Taufiq Wijaya, S.H.I., M.S.I.
NIP. 19721218 200901 1 010



Penguji II
Mokhammad Zainal Anwar, S.H.I., M.S.I.
NIP. 19801130 201503 1 003



Penguji III
Rizky Nur Ayuningtyas Putri, S.E., M.E.
NIP. 19890105 202012 2 013



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta



Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si
NIP. 19720304 200112 1 004

MOTTO

“Jangan kamu merasa lemah dan jangan bersedih, sebab kamu paling tinggi derajatnya jika kamu beriman”

(Q.S Ali- Imran : 139)

“Cukuplah Allah menjadi penolong kami dan Allah adalah sebaik-baiknya pelindung”

(Q.S Ali- Imran : 173)

“Mulailah dari tempatmu berada. Gunakan yang kau punya.

Lakukan yang kau bisa”

(Arthur Ashe)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan dengan segenap cinta dan doa karya yang sederhana ini untuk :
Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat, rahmat, dan kelancaran dalam
setiap langkah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Kedua orang tua saya, Bapak Poliman dan ibu Suharni tercinta yang telah
mendidik, memberi dukungan baik secara moral dan material serta doa yang tiada
henti, hingga kerja kerasnya untuk memberikan pendidikan yang terbaik bagi
masa depan anak-anaknya.

Teman-teman seperjuangan yang telah memberi semangat, bantuan serta doa.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Minat Pengguna Aplikasi E-Wallet Linkaja Syariah Dengan Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM)”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof . Dr. H. Mudofir , S.Ag., M.Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Budi Sukardi, S.E.I., M.S.I., selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Rais Sani Muharrami, S.E.I, M.E.I selaku Koordinator Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi.

5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
6. Ibu dan Bapakku tercinta, yang selalu memberikan doa, cinta dan pengorbanan yang tiada hentinya baik secara materi maupun non-materi dari awal penulis memasuki dunia perkuliahan hingga terselesaikan studi ini dengan baik.
7. Adikku tersayang, Deslina Sarman, yang telah menemani, membantu, memberi semangat dan keceriaan dalam setiap harinya.
8. Teman-teman Perbankan Syariah angkatan 2019 yang telah memberikan keceriaan dan semangat kepada penulis selama menempuh studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
9. Segala pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah turut membantu dalam penulisan skripsi ini semoga segala kebaikan yang diberikan mendapat balasan terbaik dari Allah SWT.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada kepada semuanya. Amin

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Sukoharjo, 6 April 2023

Marliani Sri Rizki

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of perceived ease of use and perceived usefulness on intention to use the LinkAja Syariah e-wallet application. The population in this research was the people of Karanganyar Regency. The sample used in this research was 100 respondents. The TAM model is used to measure perceived ease of use and perceived usefulness in using a new technology. This research uses quantitative research. The sampling technique used purposive sampling. To analyze the data in this research, multiple linear regression analysis was used with the help of SPSS 29. Data collection techniques are primary data or data taken through questionnaires to find respondents. The results of this research indicated that perceived ease of use and perceived usefulness are have a positive and significant effect on the intention to use the LinkAja Syariah e-wallet application in the people of Karanganyar Regency.

Keywords: *Perceived Ease Of Use, Perceived Usefulness, Intention to Use*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi manfaat terhadap minat pengguna aplikasi E-wallet LinkAja Syariah. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kabupaten Karanganyar. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 responden. Model TAM digunakan untuk mengukur persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi manfaat dalam penggunaan sebuah teknologi baru. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Untuk melakukan analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan SPSS versi 29.0. Adapun teknik pengambilan data yaitu data primer atau data yang diambil melalui kuesioner untuk mencari responden. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pengguna aplikasi E-wallet LinkAja Syariah pada masyarakat Kabupaten Karanganyar.

Kata Kunci: Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, Minat Pengguna

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRACT	xi
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	9
1.3 Batasan Masalah	10
1.4 Rumusan Masalah.....	10
1.5 Tujuan Penelitian	11

1.6	Manfaat Penelitian	11
1.7	Sistematika Penulisan Penelitian	12
BAB II LANDASAN TEORI.....		14
2.1	Kajian Teori.....	14
2.1.1	Technology Acceptance Model (TAM)	14
2.1.2	<i>Perceived Ease of use</i>	16
2.1.3	<i>Perceived Usefulness</i>	17
2.1.4	Minat	19
2.1.5	E-wallet	21
2.1.6	LinkAja Syariah	22
2.2	Penelitian Yang Relevan	23
2.3	Kerangka Teori.....	28
2.4	Hipotesis.....	29
2.4.1	Pengaruh <i>perceived ease of use</i> terhadap minat pengguna aplikasi <i>e-wallet</i> LinkAja syariah	29
2.4.2	Pengaruh <i>perceived usefulness</i> terhadap minat pengguna aplikasi <i>e-wallet</i> LinkAja syariah	30
BAB III METODE PENELITIAN		31
3.1	Jenis Penelitian	31
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	31
3.2.1	Tempat Penelitian	31
3.2.2	Waktu Penelitian	31
3.3	Populasi, Sampel, dan teknik Pengambilan Sampel.....	31

3.3.1	Populasi	31
3.3.2	Sampel	32
3.3.3	Teknik Pengambilan Sampel	33
3.4	Data dan Sumber Data	33
3.4.1	Data	33
3.4.2	Sumber Data	34
3.5	Teknik Pengumpulan Data	34
3.6	Variabel Penelitian.....	36
3.7	Definisi Operasional Variabel	37
3.8	Teknik Analisis Data	38
3.8.1	Uji Validitas.....	38
3.8.2	Uji Reliabilitas	40
3.8.3	Uji Asumsi Klasik.....	40
3.8.4	Uji Ketepatan Model.....	42
3.8.5	Analisis Regresi Linier Berganda	42
3.8.6	Hipotesis (Uji T)	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		44
4.1	Hasil Penelitian.....	44
4.1.1	Uji Validitas.....	44
4.1.2	Uji Reliabilitas	45
4.1.3	Uji Asumsi Klasik.....	46
4.1.4	Uji Ketepatan Model.....	48
4.1.5	Analisis Regresi Linier Berganda	49

4.1.6 Uji Hipotesis (Uji T)	50
4.2 Pembahasan Hasil Analisis Data	51
4.2.1 Pengaruh <i>Perceived Ease of Use</i> terhadap minat pengguna aplikasi Linkaja Syariah pada masyarakat Kabupaten Karanganyar.	51
4.3.2 Pengaruh <i>Perceived Usefulness</i> terhadap minat pengguna aplikasi Linkaja Syariah pada masyarakat Kabupaten Karanganyar	52
BAB V PENUTUP	54
5.1 Kesimpulan.....	54
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	54
5.3 Saran	55
DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN	60

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persentase E-wallet yang diterima tahun 2022.....	4
Tabel 1.2 Data Pengguna LinkAja & LinkAja Syariah (2020-2022).....	5
Tabel 2.1 Perbedaan LinkAja Reguler dengan LinkAja Syariah.....	23
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	24
Tabel 3.1 Skala Likert.....	37
Tabel 3.2 Operasional Variabel dan indikator.....	39
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas.....	51
Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas.....	52
Tabel 4.3 Uji One Sample Kolmogorov-Smirnov.....	54
Tabel 4.4 Uji Multikolinieritas.....	55
Tabel 4.5 Uji heteroskedastisitas dengan uji glejser.....	57
Tabel 4.6 Hasil Uji F.....	57
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinan (R ²).....	58
Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	58
Tabel 4.9 Hasil Uji t.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Produk E-Wallet yang paling banyak digunakan.....	3
Gambar 2.1 Technology Acceptance Model.....	15

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	69
Lampiran 2 Tabulasi Data Penelitian.....	76
Lampiran 3 Hasil Olah Data SPSS 29.0.....	84
Lampiran 4 Jadwal Penelitian.....	90
Lampiran 5 Dokumentasi.....	91
Lampiran 6 Hasil Turnitin.....	92

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman, perkembangan teknologi digital di Era Industri 4.0 semakin pesat. Internet dan *smartphone* sudah tidak asing bagi Masyarakat Indonesia. Dengan adanya Internet dan *smartphone* yang sudah berkembang pada teknologi dan sistem informasi dapat mendukung kebutuhan akan pencarian informasi saat ini. Pada era ini teknologi sudah berkembang menjadi lebih canggih dan teknologi digital dapat membentuk perilaku atau pola pikir manusia dalam mengakses suatu informasi yang lebih luas (Zustika & Fageh, 2022)

Apalagi dengan adanya perkembangan teknologi digital yang berkembang pesat segera menguasai semua kegiatan ekonomi. Contoh kegiatan yang dilakukan menggunakan perkembangan teknologi yaitu financial technology (*fintech*). Menurut National Digital Research Center (NDRC), *fintech* yaitu sebuah istilah yang digunakan untuk menyebut inovasi teknologi dan digitalisasi dalam layanan finansial. Dengan adanya *fintech* dapat mempermudah dalam melakukan transaksi, dimana uang cash digantikan dengan uang digital dan transaksi dilakukan hanya menggunakan *smartphone* (Kajian et al., 2022)

Di Indonesia financial teknologi bukan merupakan proyek baru, *fintech* mulai bermunculan dan digunakan oleh perusahaan-perusahaan berbasis finansial yaitu sejak 2016 lalu. Perlindungan regulasi mengenai *fintech* yang diterbitkan oleh Bank Indonesia tentang penyelenggaraan teknologi finansial dengan nomor

19/12/PBI/2017. Kebiasaan masyarakat yang dulunya melakukan transaksi dengan tunai sejak adanya *fintech* ini masyarakat banyak yang beralih kepada *fintech* sebagai *platform* untuk transaksi. Karena kemudahan dan kecepatan bertansaksi secara *online* membuat masyarakat cepat beralih menggunakan aplikasi transaksi *online* seperti *e-wallet* (Karisma & Asnawi, 2021).

E-wallet atau dompet digital adalah dompet yang dibuat dalam bentuk sebuah aplikasi pada *smartphone* yang terhubung dengan server yang memungkinkan pengguna atau pemilik *e-wallet* tersebut dapat menyimpan sejumlah uang yang dimilikinya agar bisa dipakai dimana saja dan kapan saja selama tersedianya layanan pembayaran (Diva et al., 2020)

E-wallet atau dompet digital di negara berkembang, salah satunya Indonesia tumbuh sangat drastis. *E-wallet* memiliki banyak kelebihan dari bermacam sisi contohnya kemudahan dalam melakukan transaksi, mempersingkat waktu bertransaksi serta dapat dilakukan kemampuan untuk mengisi saldo di berbagai pelayanan umum. Dalam *e-wallet* menyediakan pembayaran dalam bentuk chip maupun server. Flazz dan Brizzi merupakan contoh pembayaran dalam bentuk chip, sedangkan Gopay, Linkaja, Dana merupakan contoh pembayaran dalam bentuk server (Latief & Dirwan, 2020).

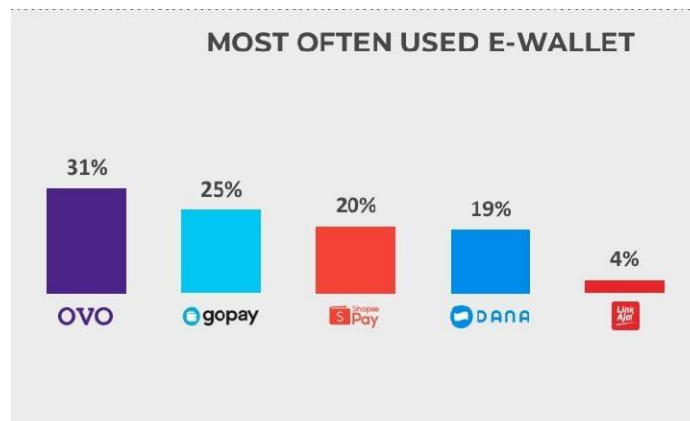
Penggunaan *E-wallet* dengan penggunaan uang fisik jika dibandingkan akan memiliki beberapa keunggulan diantaranya, Pertama yaitu terhindar dari uang palsu, dimana penggunaan *e-wallet* dapat mengurangi adanya peredaran uang palsu. Kedua, transaksi pada *e-wallet* lebih cepat karena terdapat fitur pemindaian *barcode* untuk mengurangi saldo sesuai jumlah transaksinya tanpa mengeluarkan uang

fisik. Akan tetapi, terdapat kekurangan dalam penggunaan *e-wallet* yaitu jika pengamanan pada *e-wallet* kurang kuat maka akan muncul risiko terhadap hilangnya uang elektronik (Satria et al., 2022)

Pembayaran menggunakan *e-wallet* telah diterima dengan baik di negara maju dan berkembang sebagai suatu metode pembayaran dalam bertransaksi. Peran penting dalam pembentukan ekosistem melalui pembayaran *e-wallet* ini mulai dari institusi keuangan, manufaktur alat, penjual, maupun konsumen sendiri. *E-wallet* sangat digunakan dalam masa pandemi Covid-19 dalam bentuk meminimalisir penyebaran virus dalam bentuk transaksi sehingga tidak kontak langsung dengan uang fisik. Hal ini sesuai dengan *World Health Organization* (WHO) mengenai jaga jarak atau *physical distancing* yang ditetapkan oleh pemerintah, kegiatan yang dilakukan masyarakat saat bertransaksi harus dengan kontak sedikit mungkin dengan orang lain (Aulia, 2020)

Dalam hasil survey yang dilakukan oleh Kandance internasional pada Agustus lalu terdapat lima dompet digital yang paling banyak digunakan di Indonesia yaitu pada posisi pertama di raih oleh OVO sebesar 31%, Gopay sebesar 25%, Shopee Pay 20%, Dana 19% dan LinkAja 4% (Kadence internasional, 2021)

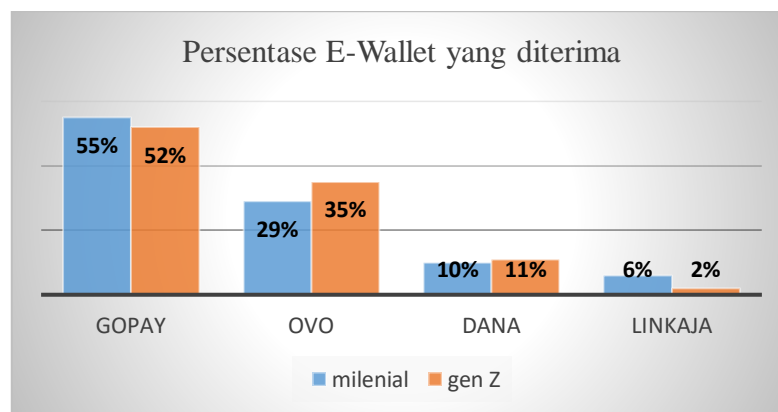
Gambar 1.1
Produk E-wallet Yang Paling Banyak Digunakan



Sumber: kadence.com (akses 11 Desember 2022)

Kemudian, dari hasil riset yang dilakukan oleh Ipsos (perusahaan riset asal Prancis), yang melakukan riset untuk melihat pola dalam penggunaan dompet digital atau *E-wallet* di kalangan generasi milenial dan generasi Z terhadap evolusi industri dompet digital, didapati hasil berikut ini:

Tabel 1.1
Persentase E-wallet yang diterima tahun 2022



Sumber: Ipsos (akses 11 Desember 2022)

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, Persentase *E-Wallet* pengguna layanan LinkAja di kalangan generasi milenial termasuk yang paling kecil diantara *e-wallet* lainnya yaitu sebesar 6%, dan di kalangan generasi gen Z yaitu hanya 2%. Dari hasil tersebut minat pengguna layanan LinkAja di kalangan generasi milenial dan generasi gen Z belum banyak diminati dibandingkan dengan *e-wallet* lainnya.

Permasalahan yang muncul pada masyarakat muslim di Indonesia adalah terbatasnya produk uang elektronik khususnya pada *e-wallet* atau dompet digital. Namun pada 14 April 2020 lalu PT Fintech Karya Nusantara (Finarya) mengeluarkan Layanan Syariah dalam dompet digital buatannya yakni LinkAja Syariah. Peluncuran Layanan Syariah LinkAja merupakan bentuk inisiatif untuk memberikan peningkatan layanan kepada pengguna *e-wallet* (LinkAja, 2022)

Tabel 1.2
Data Pengguna LinkAja & LinkAja Syariah (2020-2022)



Sumber: LinkAja (akses 24 Maret 2023)

Pada tabel 1.2 menyatakan tahun 2020 LinkAja mencatat 60 juta pengguna, kemudian di tahun 2022 mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu 86 juta pengguna. LinkAja Syariah pada tahun 2020 sekitar 1,6 juta pengguna. Kemudian pada akhir tahun 2021 jumlah pengguna LinkAja Syariah mencapai 5,8 juta pengguna. Pada Juli 2022, pengguna LinkAja Syariah berkembang sangat pesat yang mana meningkat 24% sejak akhir 2021 lalu yaitu mencapai 7,5 juta pengguna. Pengguna semakin meningkat dari tahun ke tahun akibat bentuk kerjasama antara LinkAja Syariah dengan berbagai mitra strategis seperti Bank Syariah Indonesia (BSI), Koperasi Syariah BMT UGT Nusantara dan salah satu organisasi kemasyarakatan Nahdlatul Ulama (NU).

Dari data tersebut, layanan LinkAja Syariah seharusnya bisa memanfaatkan potensi masyarakat muslim yang sangat besar. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Karanganyar, diketahui mayoritas penduduk Karanganyar memeluk agama Islam dengan persentase sebesar 95,8%. Hal ini merupakan potensi yang seharusnya dapat dimaksimalkan oleh *e-wallet* Link Aja Syariah dalam memasarkan layanan berbasis *financial technology* yang mengutamakan prinsip-prinsip syariah dalam pengaplikasiannya (BPS Karanganyar, 2022)

Dilihat dari perkembangan digital yang sangat tinggi, khususnya dari sistem pembayaran digital serta didukung oleh mayoritas masyarakat di Kabupaten Karanganyar beragama Islam, masih sedikit masyarakat yang menggunakan layanan digital berbasis syariah. Peneliti melakukan observasi kepada 30 masyarakat yang berada di Kabupaten Karanganyar dalam minat penggunaan layanan LinkAja Syariah.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada 30 masyarakat muslim di Kabupaten Karanganyar menyatakan bahwa 20 masyarakat atau 66.7% belum berminat menggunakan layanan LinkAja Syariah, sedangkan 10 masyarakat atau 33.3% berminat menggunakan layanan LinkAja Syariah. Hal ini menjadi suatu fenomena yang berada di masyarakat bahwa persentase penduduk muslim yang tinggi di wilayah Kabupaten Karanganyar, tetapi minat penggunaan layanan syariah masih relatif kecil.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Alfarizi, Hanum, & Hidayat (2021) bahwa terdapat banyak pelanggan LinkAja yang belum mengaktifkan layanan Syariah dengan berbagai alasan diantaranya belum meluasnya informasi secara

menyeluruh mengenai layanan LinkAja Syariah, pengetahuan masyarakat terhadap berbagai macam manfaat yang akan didapatkan hingga faktor kepercayaan pengguna layanan Linkaja Syariah.

Persentase masyarakat muslim yang cukup tinggi di Kabupaten Karanganyar, akan tetapi minat penggunaan dompet digital berbasis syariah yang masih kecil menjadi suatu fenomena yang membuat peneliti tertarik melakukan penelitian tentang minat penggunaan layanan LinkAja Syariah di wilayah ini. Kebaharuan penelitian ini yaitu belum adanya penelitian sejenis yang dilakukan di lokasi yang sama dan di wilayah Kabupaten Karanganyar ini masih belum ada penelitian yang membahas secara spesifik tentang penggunaan layanan LinkAja Syariah.

LinkAja Syariah mendapatkan sertifikat DSN MUI setelah terbitnya Fatwa DSN MUI No.116/DSN-MUI/IX/2017 tentang uang elektronik syariah, mendapat izin pengembangan produk uang elektronik *server-based* dari Bank Indonesia. LinkAja Syariah merupakan *e-wallet* syariah pertama dan satu-satunya di Indonesia. *Masterplan* Ekonomi Syariah Indonesia tahun 2019-2024 yaitu “Menjadikan Indonesia yang Mandiri, Makmur, dan Madani dengan menjadi Pusat Ekonomi Syariah Terkemuka di dunia”, perlu adanya uang elektronik syariah sebagai sistem pembayaran (LinkAja, 2022).

Terdapat tiga perbedaan LinkAja Syariah dengan LinkAja Reguler yaitu Pertama, Metode transaksi dan promosi disesuaikan dengan metode transaksi prinsip dasar syariah, tanpa riba. Kedua, Penyimpanan dana pengguna layanan LinkAja syariah dihimpun di bank syariah. Ketiga, Uang elektronik pertama dan

satu-satunya yang tersertifikasi halal oleh DSN MUI dan Fitur khusus layanan syariah terdiri atas zakat, infaq, wakaf, investasi syariah, asuransi syariah juga iuran sekolah Islam dan pesantren (LinkAja, 2022).

Model TAM yang dikembangkan oleh Davis F.D (1989) merupakan salah satu model yang paling banyak digunakan dalam penelitian karena model ini lebih sederhana dan mudah diterapkan. TAM dikembangkan untuk menjelaskan perilaku atau minat penggunaan sistem informasi. Minat diartikan tingkat kemauan seseorang untuk melaksanakan sesuatu atau menggunakan sebuah teknologi. Minat berfungsi sebagai daya gerak yang menunjukkan seseorang dalam rangka melakukan kegiatan tertentu. Model ini menempatkan faktor sikap dan tiap-tiap perilaku pemakai dengan dua variabel yaitu Kemanfaatan (*usefulness*) dan Kemudahan Penggunaan (*ease of use*) (Abas et al., 2022)

Perceived Usefulness (Persepsi Kemanfaatan) menjelaskan bahwa konsumen dapat merasakan *perceived usefulness* ketika teknologi yang diadopsi dapat digunakan dimana saja dan kapanpun (Isrososiawan, 2019). Sedangkan menurut Davis (2016), persepsi kegunaan adalah suatu ukuran dimana penggunaan suatu teknologi dipercaya akan mendatangkan manfaat bagi setiap individu yang menggunakannya.

Perceived Ease of Use (Persepsi Kemudahan) di definisikan sebagai bentuk kepercayaan seseorang bahwa suatu teknologi yang digunakan akan bebas dari usaha. *Perceived Ease of Use* sebagai keyakinan akan kemudahan penggunaan, yaitu tingkatan dimana pengguna percaya bahwa teknologi atau sistem tersebut dapat digunakan dengan mudah dan bebas dari masalah. *Perceived ease of use*

memiliki pengaruh yang positif, ketika tingkat *perceived ease of use* tinggi maka minat seseorang dalam menggunakan kembali juga akan tinggi (Prakosa & Wintaka, 2020)

Penelitian yang dilakukan oleh Ummu Sholihah (2020) menunjukkan hasil yang berbeda bahwa *perceived ease of use* dan *perceived usefulness* tidak mempengaruhi sikap seseorang dalam menggunakan produk. Minat pengguna layanan Syariah LinkAja dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan, tetapi manfaat yang dirasakan tidak bisa membuat minat seseorang memakai Layanan Syariah LinkAja (Hasanah et al., 2021)

Hasil penelitian dari Novel Idris Abas (2022) menyimpulkan bahwa *perceived ease of use* dan *perceived usefulness* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap penggunaan layanan LinkAja Syariah di daerah Solo Raya. Hasil penelitian dari Rizaldi, Fathoni, dan Yetty (2021) menyimpulkan bahwa faktor kemudahan penggunaan dan manfaat yang dirasakan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap penggunaan layanan LinkAja Syariah di daerah Jabodetabek. Semakin mudah penggunaan, semakin banyak memberi keamanan, serta menjamin risiko penggunaan LinkAja Syariah, maka akan semakin menarik minat penggunaan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu sebagai berikut:

1. Pengguna LinkAja Syariah di tahun 2022 tercatat sebanyak 7,5 juta pengguna. Hal ini mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. (Linkaja Syariah, 2023)
2. Persentase minat pengguna layanan LinkAja di kalangan generasi milenial dan generasi gen Z termasuk yang paling kecil diantara *e-wallet* lainnya.
3. Minat pengguna *e-wallet* LinkAja Syariah pada masyarakat di Kabupaten Karanganyar masih relatif kecil. Dari 30 masyarakat di Kabupaten Karanganyar, 20 masyarakat atau 66.7% belum berminat menggunakan LinkAja Syariah, sedangkan 10 masyarakat atau 33.3% berminat menggunakan LinkAja Syariah, penyebab masyarakat belum berminat menggunakan diantaranya faktor kepercayaan pengguna, pengetahuan masyarakat terhadap manfaat yang didapat dan informasi mengenai layanan Linkaja Syariah belum menyebar secara mneyeluruh.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi permasalahan yaitu penelitian ini hanya mengetahui tentang persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dan persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) terhadap minat pengguna aplikasi *e-wallet* LinkAja Syariah di Kabupaten Karanganyar yang masih relatif kecil.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis memfokuskan pembahasan pada rumusan masalah yaitu:

1. Apakah ada pengaruh *perceived ease of use* terhadap minat pengguna aplikasi *e-wallet* LinkAja syariah?

2. Apakah ada pengaruh *perceived usefulness* terhadap minat pengguna aplikasi *e-wallet* LinkAja syariah?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan Rumusan Masalah diatas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh *perceived ease of use* terhadap minat pengguna aplikasi *e-wallet* LinkAja syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh *perceived usefulness* terhadap minat pengguna aplikasi *e-wallet* LinkAja syariah.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas dan memperdalam pengetahuan penulis mengenai dalam memahami hal-hal yang berkaitan dengan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dan persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) terhadap minat pengguna aplikasi *e-wallet* LinkAja Syariah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk menambah ilmu pengetahuan dan menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya sebagai bahan perbandingan untuk kasus-kasus yang serupa.

- b. Bagi Mahasiswa

Diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam mengetahui persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dan persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) terhadap minat pengguna aplikasi *e-wallet* LinkAja Syariah.

1.7 Sistematika Penulisan Penelitian

Penelitian ini disusun dengan sistematika secara berurutan. Kerangka akan disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dikemukakan tentang Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Serta Sistematika Penulisan Penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini terdiri dari kajian teori mengenai *Technology Acceptance Model* (TAM), *Perceived Ease Of Use*, *Perceived Usefulness*, Minat Pengguna, *E-Wallet*, aplikasi LinkAja Syariah, Penelitian terdahulu, Kerangka Berfikir dan Hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan mengenai Waktu, Ruang Lingkup Penelitian, Jenis Penelitian Kuantitatif (Pendekatan Deskriptif), Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel Yaitu Nonprobability Sampling (Purposive Sampling), Data Dan Sumber Data (Data Primer), Teknik Pengumpulan Data (Kuesioner/Angket), Variabel Penelitian, Definisi Operasional Variabel Dan Teknik Analisis Data (Analisis Regresi Linear Berganda).

BAB IV ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang uraian hasil analisis data dengan menggunakan teori-teori dan tinjauan umum. Uraian tersebut berisi gambaran penelitian serta pembahasannya dan pembuktian hipotesis.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini akan diuraikan kesimpulan dan hasil analisis data yang telah diolah oleh penulis. Serta akan dipaparkan pula keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian, dan juga saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Technology Acceptance Model (TAM)

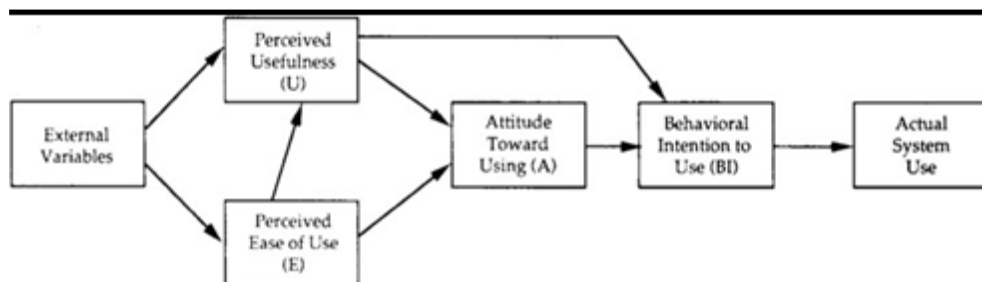
Menurut Wibowo (2006) ada banyak macam model yang dibentuk untuk menganalisa faktor-faktor yang dapat berdampak pada suatu teknologi dalam lingkungan tertentu. Diantaranya yaitu tercatat dalam berbagai literatur dan pengetahuan dibidang sistem teknologi adalah *Theory of Reasoned Action* (TRA), *Theory of Planned Behaviour* (TPB), dan *Technology Acceptance Model* (TAM). Teknologi dapat mempengaruhi tindakan seseorang dalam menggunakan sebuah sistem terkini. Pandangan pengguna mengenai kemudahan penggunaan dan manfaat merupakan langkah yang dapat mempengaruhi pengguna teknologi dalam tindakan yang logis, jadi mengapa pengguna yang melihat manfaat dan kemudahan penggunaan komputer yang menjadikannya atau tindakan/perilakunya menjadi norma dalam menerima suatu teknologi.

Salah satu faktor yang berpengaruh dalam teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yaitu kemudahan penggunaan. Menurut Davis (1989) *Technology Acceptance Model* (TAM) merupakan bentuk gambaran dari sebuah teknologi berita atau sistem yang didesain dan ditingkatkan supaya dapat menunjukkan bagaimana nanti penggunaan (*user*) bisa memahami dan memanfaatkan sebuah teknologi. Sedangkan menurut Wibowo (2006) adalah memperjelas kebutuhan primer dari kepribadian atau karakter (*user*) tentang munculnya sistem. Sehingga

kesimpulan dari beberapa kategori yang mengubah karakter pengguna akan hadirnya suatu teknologi sehingga pengguna sistem lebih condong menggunakan sistem jika suatu sistem dapat digunakan dan bisa mewujudkan tujuan bagi penggunanya.

Terdapat dua variabel dalam *Technology Acceptance Model* (TAM), yaitu manfaat yang dirasakan (*perceived usefulness*) dan kemudahan yang dirasakan oleh pengguna (*perceived ease of use*). *Technology Acceptance Model* (TAM) menjelaskan bahwa kepercayaan, sikap dan niat memengaruhi niat seseorang dalam menggunakan teknologi informasi (Igbaria, 1994)

Gambar 2.1
Technology Acceptance Model (TAM)



Sumber: Venkatesh & Davis (1996)

Menurut (Rahayu, 2016) *Technology Acceptance Model* (TAM) memiliki beberapa kelebihan serta kelemahan. Kelebihan dari *Technology Acceptance Model* (TAM) antara lain:

1. TAM merupakan suatu gambaran yang memiliki manfaat untuk menjawab kegagalan dalam penerapan sistem teknologi informasi yang dikarenakan tidak adanya minat para penggunanya untuk menggunakannya.
2. TAM sudah banyak diuji dengan berbagai macam penelitian serta sebagian besar hasilnya telah mendukung apabila TAM merupakan model yang baik.

3. TAM adalah model yang sederhana dibandingkan dengan yang lain dan model yang valid.

4. TAM digunakan dengan dasar teori yang sudah kuat.

Sementara itu kelemahan dari *Technology Acceptance Model* (TAM) sebagai berikut:

1. TAM tidak mempunyai control perilaku.

2. Didalam riset TAM kebanyakan hanya menggunakan sebuah sistem teknologi informasi.

3. TAM hanya berbagi informasi yang sangat lazim mengenai minat dan perilaku penggunaan terhadap penerimaan sistem.

4. TAM tidak pernah mempertimbangkan mengenai perbedaan kultur.

5. TAM tidak sepenuhnya menjelaskan adakah hubungan antar variable didalam model atau tidak.

2.1.2 *Perceived Ease of use*

1. Pengertian *Perceived Ease of Use*

Menurut Jogiyanto (2007) persepsi kemudahan merupakan sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha.

Menurut Pratiwi & Dewi (2018) kemudahan adalah seberapa bebas seseorang untuk terus menggunakan uang elektronik, jika sistem tersebut mudah digunakan, pengguna akan dengan mudah memahami cara kerja sistem tersebut dan akan terus menerus menggunakannya. Menurut Davis (1989) persepsi kemudahan merupakan tingkat kepercayaan pengguna bahwa teknologi yang digunakan mudah untuk dipahami.

Dari definisi di atas, diketahui bahwa persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) merupakan suatu sikap di mana seseorang berpikir bahwa penggunaan suatu teknologi dapat dengan mudah untuk dipahami, dipelajari dan digunakan. Apabila teknologi tersebut mudah untuk digunakan dan dipahami, pelanggan akan menggunakan teknologi tersebut, namun jika teknologi tersebut semakin rumit maka menurunkan kepercayaan pelanggan untuk menggunakannya.

2. Indikator *Perceived Ease of Use*

Indikator kemudahan penggunaan (*Ease of use*) menurut Davis dalam (Dewi, et al. 2018) adalah sebagai berikut:

a. Mudah dipelajari (*easy to learn*)

Sistem memiliki fitur yang mudah untuk dipelajari dan dipahami sehingga dalam menggunakan suatu teknologi terkini pengguna tidak mendapatkan kesulitan.

b. Mudah dikontrol (*controllable*)

Pengguna dapat dengan mudah mengatur apa saja yang ingin mereka kerjakan dalam penggunaan teknologi terkini sesuai dengan kebutuhan pengguna.

c. Mudah untuk menjadi terampil atau mahir (*easy to become skillful*)

Pengguna dapat dengan ahli dalam menggunakan teknologi terkini jika kemudahan penggunaan dapat berjalan sesuai kebutuhan yang diinginkan.

2.1.3 *Perceived Usefulness*

1. Pengertian *Perceived Usefulness*

Menurut Wibowo (2016) persepsi kegunaan merupakan suatu ukuran di mana penggunaan suatu teknologi dipercaya akan mendatangkan manfaat bagi orang yang menggunakannya. Menurut Hartono (2017) mendefinisikan manfaat atau kegunaan sebagai sejauh mana pengguna dapat percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan berdampak pada kinerja pengguna. Selanjutnya, menurut Davis (1989) persepsi kegunaan merupakan pemberian nilai pengguna terhadap penggunaan suatu sistem mengenai apa yang dirasakan oleh pengguna.

Dalam hal ini artinya, apabila seseorang mempercayai sebuah sistem atau teknologi, maka pengguna akan menggunakan sistem atau teknologi. Sedangkan, jika pengguna tidak mempercayai sebuah sistem atau teknologi maka pengguna tidak akan melanjutkannya.

2. Indikator *Perceived Usefulness*

Indikator kegunaan (*usefulness*) menurut Fatmawati (2015) adalah sebagai berikut:

a. Mempercepat pekerjaan (*work more quickly*)

Seberapa jauh lebih cepat pengguna dapat menyelesaikan pekerjaannya jika dibandingkan dengan teknologi sebelumnya.

b. Mempermudah pekerjaan (*make job easier*)

Seberapa jauh lebih mudah saat pengguna dapat merasakan manfaat dari sistem atau teknologi ini karena membuat pengguna lebih efektif dalam menyelesaikan pekerjaannya.

c. Efektivitas (*effectiveness*)

Seberapa jauh pengguna dapat menaikkan tingkat keefektifitasnya dalam melakukan pekerjaan.

d. Bermanfaat (*useful*)

Pengguna bisa memberikan penilaian apakah teknologi ini dapat melakukan pekerjaan dengan baik dan lebih bermanfaat jika dibandingkan dengan teknologi sebelumnya.

2.1.4 Minat

1. Pengertian Minat

Minat berperilaku merupakan tindakan seseorang dalam mencapai keinginannya, jika individu bertindak untuk mencapai keinginannya maka terdapat minat didalam diri individu tersebut (Jogiyanto, 2007). Minat menggunakan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang diharapkan atau didorong dalam mengambil tindakan tertentu untuk menggunakan sistem tersebut. Jika pengguna memiliki pengalaman yang berkesan positif maka ada baiknya menggunakan kembali dalam jangka waktu kedepan (Davis, 1989)

Keinginan yang terkabul dapat menjadi daya tarik pengguna dalam menggunakan suatu sistem. Dalam diri manusia, Minat akan tumbuh secara perlahan-lahan. Minat dapat berkembang dan meningkat jika ada perhatian khusus terhadap pengguna. Seseorang yang berminat dalam menggunakan suatu sistem akan ditandai dengan adanya kecocokan, perhatian, daya tarik, dorongan dan kesenangan. (Fawzi, 2022)

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen, Menurut Nugroho J Setiadi yaitu:

a. Faktor Kebudayaan

Budaya merupakan faktor utama yang menentukan tindakan seseorang. Tindakan seseorang sering dipelajari ketika organisme lain bertindak secara naluriah. Faktor budaya ini meliputi dari budaya, kelas sosial dan subkultur.

b. Faktor Sosial

Lingkungan merupakan faktor utama yang biasanya dapat mempengaruhi seseorang. Kelompok sosial, keluarga dan status adalah komponen dalam kehidupan bersosial.

c. Faktor Pribadi

Tipe kepribadian dapat dikategorikan dan terdapat hubungan yang kuat dengan faktor yang lain. Faktor ini sangat berfungsi untuk analisis tindakan seseorang. Pekerjaan, perekonomian, *life style*, siklus hidup dan konsep diri adalah komponen dalam faktor pribadi ini.

d. Faktor Psikologi

Adapun kebutuhan yang bersifat psikogenetik yaitu kebutuhan yang timbul dari keadaan psikologis tertentu, seperti kebutuhan untuk diakui, kebutuhan harga atau kebutuhan diterima. Dalam faktor psikologis terdapat beberapa hal penting yaitu: motivasi, persepsi proses belajar kepercayaan dan sikap.

3. Indikator Minat

Minat setiap individu didasari oleh faktor-faktor yang memengaruhinya dan setiap individu memiliki minatnya masing-masing. Menurut Jogiyanto (2007) ada beberapa indikator dari minat penggunaan, yaitu:

- a. Keinginan untuk menggunakan
- b. Selalu ingin mencoba untuk menggunakan.
- c. Keinginan untuk terus berlanjut menggunakan

2.1.5 E-wallet

Era revolusi 4.0 merupakan percampuran teknologi dan internet dalam industry yang melibatkan semua bidang di dunia industri. Pada era 4.0 menggambarkan sistem teknologi digital sangat berpengaruh, terutama sebagai alat pembayaran *cashless* dengan beragam aplikasi dalam penggunaannya membuat masyarakat semakin marak menggunakan. Salah satu contoh pembayaran non-tunai yaitu dengan menggunakan *e-wallet* atau dompet digital (Pramono, et al. 2006)

E-wallet atau dompet digital adalah dompet yang dibuat dalam bentuk sebuah aplikasi pada smartphone yang terhubung dengan server yang memungkinkan pengguna atau pemilik *e-wallet* tersebut dapat menyimpan sejumlah uang yang dimilikinya agar bisa dipakai dimana saja dan kapan saja selama tersedianya layanan pembayaran dengan baik (Diva et al., 2020)

E-wallet adalah media pembayaran elektronik yang berbentuk fitur aplikasi yang dibuat dan dikembangkan guna memudahkan seseorang ketika sedang melakukan kegiatan transaksi. Dari fitur aplikasi *e-wallet* pengguna dapat melakukan transaksi dengan merchant yang berkaitan yang pastinya sudah terdaftar

dalam pelayanan dari pihak pengembang atau pembuat *e-wallet* tersebut (Ni'mah & Yuliana, 2020).

Berbeda dari uang elektronik lainya yang menggunakan media kartu, *e-wallet* menggunakan *smartphone* sebagai medianya yang pasti selalu dibawa oleh semua orang (Rodiah & Melati, 2020). Secara umum dompet digital memiliki dua jenis metode pembayaran yaitu dengan kede OTP dan dengan QR code (Diva et al., 2020). Masyarakat Indonesia sudah banyak sekali layanan dalam menggunakan aplikasi dompet elektronik yaitu Gopay, OVO, DANA, LinkAja, dan ShopeePay milik e-commerce Shopee.

2.1.6 LinkAja Syariah

LinkAja merupakan penyedia jasa pembayaran berbasis server dari PT. Fintek Karya Nusantara (Finarya) dan sejak 21 Februari telah terdaftar secara resmi di Bank Indonesia. PT. Fintek Karya Nusantara adalah anak perusahaan dari 10 Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memiliki visi dalam membentuk keuangan digital pilihan anak muda yang unggul dan terpercaya. Dengan misi membentuk ekosistem serta layanan keuangan yang bertujuan untuk kebutuhan masyarakat dan UMKM di Indonesia. (Linkaja.id, 2022)

LinkAja Syariah mendapatkan sertifikat DSN MUI setelah terbitnya Fatwa DSN MUI No.116/DSN-MUI/IX/2017 tentang uang elektronik syariah, mendapat izin pengembangan produk uang elektronik *server-based* dari Bank Indonesia. LinkAja Syariah merupakan *e-wallet* syariah pertama dan satu-satunya di Indonesia. *Masterplan* Ekonomi Syariah Indonesia tahun 2019-2024 yaitu “Menjadikan Indonesia yang Mandiri, Makmur, dan Madani dengan menjadi Pusat

Ekonomi Syariah Terkemuka di dunia”, perlu adanya uang elektronik syariah sebagai sistem pembayaran (LinkAja, 2022).

Tabel 2.1
Perbedaan LinkAja Reguler dengan LinkAja Syariah

Perbedaan	LinkAja Reguler	LinkAja Syariah
Penyimpanan Dana	Bank Konvensional	Bank Syariah
Metode Transaksi	Sesuai dengan perkembangan metode transaksi saat ini	Sesuai dengan metode transaksi prinsip dasar syariah
Target Pengguna	Nasabah multikultur	Nasabah Muslim
Mekanisme Diskon	Pihak yang memberi diskon dapat dari pihak merchant maupun LinkAja	Pihak yang memberi diskon dari pihak merchant

Layanan LinkAja syariah memiliki tiga produk layanan syariah yang sesuai dengan akad syariah dengan tidak terdapat unsur maisyir (judi), gharar (ketidakjelasan), riba, zalim dan barang tidak halal, yaitu Ekosistem ZISWAF (Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf), Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Masjid serta Digitalisasi Pesantren dan UMKM. Saat ini LinkAja Syariah menjalin kerja sama dengan lebih dari 242 lembaga dan institusi penyaluran, lebih dari 1000 masjid, pesantren serta beberapa mitra *e-commerce* dan *offline merchants*. (Linkaja.id, 2022)

2.2 Penelitian Yang Relevan

Berdasarkan penelitian yang berkaitan dengan determinan minat penggunaan aplikasi *E-wallet* yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Maka, penulis menarik beberapa penelitian tersebut antara lain:

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Nama & Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1	Maulida Swara Mahardika, Achmad Fauzi, dan Mardi (2021) Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Keamanan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Penggunaan Linkaja Syariah	Variabel X: Kemudahan Penggunaan, Keamanan. Variabel Y: Minat Penggunaan LinkAja Syariah	Variabel X: Persepsi Risiko Wilayah penelitian meliputi SMK PB Soedirman 2	Hasil dari penelitian ini menunjukkan nilai berpengaruh positif antara kemudahan penggunaan, persepsi risiko terhadap minat penggunaan LinkAja Syariah.
2	Fitriani Latief dan Dirwan (2020) Pengaruh Kemudahan, Promosi, Dan Kemanfaatan Terhadap Keputusan	Variabel X: Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Variabel Y: Keputusan Penggunaan Uang Digital	Variabel X: Pengaruh Promosi Wilayah penelitian meliputi masyarakat kota Makassar	Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa persepsi kemudahan dan persepsi manfaat, berpengaruh positif signifikan terhadap minat

	Penggunaan Uang Digital			penggunaan linkaja pada mahasiswa
3	Adhi Prakosa, Dimas Jati Wintaka (2020) Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat penggunaan ulang <i>e-wallet</i> pada generasi millennial di daerah istimewa jogjakarta	Variabel X: <i>Perceived Ease of Use</i> dan <i>perceived usefullness</i> Variabel Y: Minat Penggunaan Ulang E-wallet	Variabel X: Pengalaman Wilayah Penelitian: Daerah Istimewa Jogjakarta	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Perceived usefullnes</i> berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat penggunaan e-wallet
4	Novel Idris Abas, Arfi Agustian Wardana, Dewita Puspawati (2022) Faktor Penggunaan <i>E-Wallet</i> pada Generasi Milenial di Area Solo Raya	Variabel X: Persepsi kemudahan Variabel Y: Minat dalam menggunakan E-wallet	Variabel X: Persepsi kenyamanan Wilayah Penelitian: Area Solo Raya	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan dan kenyamanan berpengaruh positif signifikan terhadap minat dalam menggunakan

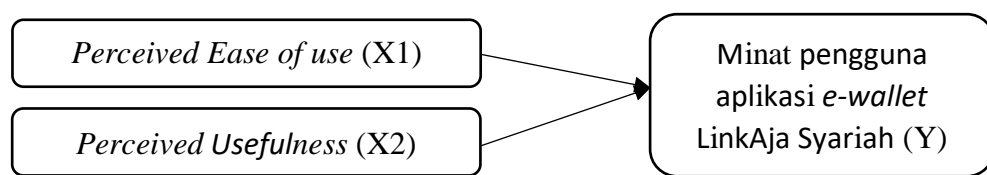
5	Siti Rodiyah, Inaya Sari Melati (2020) Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Risiko, dan Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan <i>E-wallet</i> pada Generasi Milenial Kota Semarang	Variabel X: Pengaruh Kemudahan Penggunaan dan Pengaruh Kemanfaatan Variabel Y: Minat menggunakan <i>e-wallet</i>	Variabel X: Pengaruh Risiko dan Pengaruh Kepercayaan Wilayah Penelitian: Kota Semarang	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan dan Persepsi kemanfaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan <i>e-wallet</i>
6	Mochamad Fawzi, Endah Sulistyowati (2022) Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Risiko, Kepercayaan dan Efisien terhadap Minat Menggunakan <i>E-wallet</i> saat COVID-19	Variabel X: kemudahan penggunaan Variabel Y: Minat <i>E-wallet</i>	Variabel X: Risiko, Kepercayaan dan Efisien	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat <i>e-wallet</i>

7	<p>Diva , Rembulan & Firmansyah (2020)</p> <p>Perilaku Konsumen Muslim Generasi Z dalam Pengadopsian Dompot Digital</p>	<p>Variabel X: <i>perceived Ease of Use</i> dan <i>perceived usefullness</i></p> <p>Variabel Y: Sikap pengguna Dompot Digital</p>	<p>Variabel X: Keamanan, kepercayaan, pengaruh sosial dan gaya hidup.</p> <p>Objek Penelitian: Masyarakat muslim generasi Z</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Perceived Ease Of Use</i> berpengaruh positif dan signifikan dan <i>Perceived Usefullnes</i> berpengaruh positif dan signifikan</p>
8	<p>Altaf Hussain, Muhammad Sajjad Hussain, Muhammad Yousaf Khan Marri, dan Ali Zafar (2021)</p> <p><i>Acceptance of Electronic Banking among University Students in Pakistan: An Application of Technology Acceptance Model (TAM)</i></p>	<p>Variabel X: Persepsi kemudahan, manfaat yang dirasakan, keamanan.</p> <p>Variabel Y: Minat menggunakan</p>	<p>Variabel X: Kontrol perilaku</p> <p>Objek penelitian: perbankan elektronik</p> <p>Wilayah penelitian: Pakistan</p>	<p>Hasilnya penelitian bahwa persepsi kemudahan penggunaan, manfaat yang dirasakan, keamanan, dan kontrol perilaku yang dirasakan memiliki hubungan yang signifikan dan positif dengan niat untuk menggunakan perbankan elektronik di Pakistan.</p>

9	<p>Ahmad Adzri Bin Abdul Halim Shah, Anuar Shah Bin Bali Mohamed, Rana Mohsin Ali, dan Raja Nerina Binti Raja Yusof (2019)</p> <p><i>The Role Of Technology Acceptance Model On Rhb Mobile Banking</i></p>	<p>Variabel X: Kemudahan penggunaan, manfaat yang dirasa</p> <p>Variabel Y: Niat menggunakan</p>	<p>Variabel X: Kepercayaan Objek penelitian m-banking di Malaysia</p>	<p>Hasil penelitian bahwa kegunaan yang dirasakan, kemudahan penggunaan yang dirasakan dan kepercayaan yang dirasakan adalah konstruksi kunci untuk niat penggunaan mobile banking di Malaysia</p>
10	<p>Safroni isrososiawan, Ratih Hurriyati, Puspo Dewi Dirgantari (2019)</p> <p><i>Technology acceptance model (TAM) Toward "DANA" Ewallet customer</i></p>	<p>Variabel X: <i>perceived Ease of Use</i> dan <i>perceived usefullness</i></p>	<p>Variabel Y: Mobile Payment receipt</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>perceived Ease of Use</i> dan <i>perceived usefullness</i> memiliki pengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan <i>Mobile Payment</i></p>

2.3 Kerangka Teori

Penelitian ini memiliki variabel yaitu, variable *independent* (X) berupa variabel persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived ease of use*) dan persepsi kemanfaatan (*Perceived usefulness*). Sedangkan variable *dependent* (Y) berupa kepuasan pengguna aplikasi *e-wallet* LinkAja Syariah sebagaimana yang digambarkan dibawah ini :



2.4 Hipotesis

Hipotesis Penelitian merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian. Jadi peneliti terlebih dahulu merangkai hipotesis dengan tujuan sebagai acuan untuk menentukan tahap berikutnya supaya dapat ditarik sebuah kesimpulan dalam penelitian. Dari kerangka konseptual diatas, penulis merumuskan hipotesis diantaranya:

2.4.1 Pengaruh *perceived ease of use* terhadap minat pengguna aplikasi *e-wallet* LinkAja syariah

Persepsi kemudahan merupakan tingkat kepercayaan pengguna bahwa teknologi yang digunakan mudah untuk dipahami (Davis, 1989). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Novel Idris Abas (2022) menunjukkan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif signifikan terhadap minat dalam menggunakan *e-wallet*. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat dikembangkan hipotesis sebagai berikut:

H1 : *Perceived Ease of use* berpengaruh positif terhadap minat pengguna aplikasi *e-wallet* LinkAja Syariah.

2.4.2 Pengaruh *perceived usefulness* terhadap minat pengguna aplikasi *e-wallet* LinkAja syariah

Persepsi kegunaan merupakan suatu ukuran di mana penggunaan suatu teknologi dipercaya akan mendatangkan manfaat bagi orang yang menggunakannya (Wibowo, 2016). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Adhi Prakosa (2020) menunjukkan bahwa *Perceived usefullnes* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat penggunaan. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat dikembangkan hipotesis sebagai berikut:

H2 : *Perceived Usefulness* berpengaruh positif terhadap minat pengguna aplikasi *e-wallet* LinkAja Syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif yang diartikan sebagai tahapan yang berdasarkan pada filsafat positivism, dimana peneliti dalam melakukan penelitian mengambil populasi atau sampel tertentu, sedangkan dalam menganalisis data yang bertujuan untuk menetapkan hipotesis yang akan diuji di dalam penelitian. (Sugiyono, 2012).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah Kabupaten Karanganyar. Penentuan lokasi didasarkan pada judul penelitian yaitu Analisis Minat Pengguna Aplikasi *E-wallet* LinkAja Syariah dengan menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM).

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu kurang lebih 1 bulan untuk mendapatkan informasi dan mengumpulkan semua data yang sesuai dengan penelitian.

3.3 Populasi, Sampel, dan teknik Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dapat diartikan dalam bahasa Inggris adalah *population*, yang berarti jumlah penduduk/ orang. Populasi merupakan suatu wilayah generalisasi

yang berdiri dari objek yang telah diklasifikasikan sesuai kebutuhan peneliti yang akan di uji kan untuk diambil sebuah kesimpulan (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini terdapat populasi yaitu masyarakat di Kabupaten Karanganyar dengan jumlah 938.808 orang (BPS Karanganyar, 2022)

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel random sampling, sampel random. Sampel yang ditarik kesimpulannya dapat sungguh-sungguh mewakili sebuah dari sebuah populasi pada suatu penelitian (Sugiyono, 2012). Untuk mengetahui sampel yang akan diteliti pada penelitian ini maka peneliti menggunakan rumus atau metode slovin dengan tingkat kesalahan 10% atau setara dengan 0,1 maka sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : jumlah elemen/anggota sampel

N : jumlah elemen/anggota populasi

e^2 : *error level*/tingkat kesalahan

$$n = \frac{938.808}{1 + 938.808 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{938.808}{1 + 938.808 (0,01)}$$

$$n = \frac{938.808}{9.389,08}$$

$$n = 99,98934$$

Berdasarkan dari perhitungan slovin, maka sampel minimum yang dibutuhkan sebanyak 99,98934 sampel atau dibulatkan sebanyak 100 sampel.

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang terbagi menjadi dua bagian yaitu teknik *probability sampling* dan *non probability sampling* (Sugiyono, 2016). Dalam menentukan pengambilan sampel dilakukan teknik sampling. Penelitian ini dalam mengambil sampel untuk diuji di tahap selanjutnya memakai teknik *non probability sampling* dengan metode *Sampling Purposive*.

Non probability sampling merupakan metode yang tidak memberi akses yang sama dalam sebuah pengambilan sampel untuk setiap item atau anggota. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini memakai metode *Sampling Purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016). Responden harus mempunyai kriteria tertentu, yaitu:

1. Masyarakat Kabupaten Karanganyar
2. Masyarakat rentang usia 17-50 tahun
3. Masyarakat yang mempunyai minat dalam menggunakan Aplikasi LinkAja Syariah

3.4 Data dan Sumber Data

3.4.1 Data

Data merupakan sesuatu hal yang belum mempunyai makna tersendiri bagi penerimanya dan masih diperlukannya adanya suatu pengolahan. Data bisa berbentuk suatu kondisi, gambar, suara, angka, bahasa atau simbol-simbol lainnya yang digunakan sebagai bahan untuk menilai lingkungan atau objek suatu konsep.

Data merupakan suatu ukuran nilai. Data yang telah diproses disebut informasi. Syarat-syarat data yang benar seperti data yang harus akurat, relevan, dan harus *up to date* (Sugiyono, 2016).

3.4.2 Sumber Data

Jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian menurut Sugiyono (2012) ada dua jenis yaitu :

a. Data primer

Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data atau data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti secara langsung dari sumber pertama. Dalam hal ini sumber data primernya adalah informasi yang dikumpulkan dari jawaban responden melalui pembagian angket atau kuesioner. Data primer dalam penelitian ini adalah pengisian angket atau kuesioner masyarakat Kabupaten Karanganyar yang menggunakan aplikasi *e-wallet* LinkAja Syariah. Dimana kuesioner ini dapat didistribusikan kepada responden melalui google formulir.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat dari sumber lain, yang artinya data ini tidak diperoleh secara langsung dari lapangan. Misalnya dokumen, foto, buku, dan statistik. Data sekunder ini dapat digunakan dalam penelitian, dalam fungsinya sebagai sumber data pelengkap ataupun sumber utama apabila tidak ada narasumber yang fungsinya sebagai sumber data utama. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari jurnal, internet, dan lainnya mengenai *e-wallet* LinkAja Syariah.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah salah satu cara yang digunakan dalam proses pengumpulan data pada saat penelitian. Metode berarti suatu teknik yang dapat membuktikan kemanfaatannya melalui angket, wawancara, observasi, tes, dokumentasi, dll. Disisi lain, alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Karena berupa alat, maka instrument dapat berupa daftar periksa, kuesioner publik atau pribadi, panduan wawancara, foto kamera dan lainnya (Harmon, 2016).

Metode kuesioner merupakan metode pengumpulan data tidak langsung (peneliti tidak bertanya atau menjawab responden secara langsung). Perangkat atau alat pengumpulan data juga dikenal sebagai survei atau angket, yang berisi daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis yang harus dijawab oleh responden dengan cara persepsinya. Metode pengumpulan data primer adalah metode pengumpulan data dengan memakai google form sebagai media dalam menyebarkan pernyataan atau kumpulan pernyataan yang berisikan pilihan jawaban sehingga responden dapat memberi responnya dengan bebas sesuai instruksi yang sudah diberikan (Harmon, 2016).

Penelitian memperoleh sumber data melalui respon dari narasumber yang didapatkan dari google form atau hasil kuesioner tentang persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dan persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) yang disebarkan kepada sampel yang telah ditentukan sebelumnya. Kuesioner terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang bersumber dari tiap-tiap indikator variabel penelitian. Kuesioner ini berupa google formulir yang nantinya diisi dengan responden sesuai dengan kriteria.

Pertanyaan-pertanyaan pada angket dibuat dengan skala likert. Pada skala likert, menurut Sugiyono (2012) peneliti harus merumuskan sejumlah pertanyaan mengenai suatu topik tertentu dan meminta responden diminta untuk memilih apakah ia sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju. Setiap jawaban memiliki bobot yang berbeda, dan seluruh jawaban responden dijumlahkan berdasarkan bobotnya sehingga menghasilkan suatu skor tunggal mengenai suatu topik tertentu.

Tabel 3.1
Skala Likert

No.	Jenis Jawaban	Bobot
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.6 Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya gambaran yang berbentuk apa saja yang ditentukan oleh peneliti untuk dipahami kemudian akan didapat informasi mengenai suatu hal tersebut, sehingga dapat diambil kesimpulan (Sugiyono, 2016).

Macam-macam variabel penelitian (Harmon, 2016):

a. **Variabel independen**

Variabel bebas adalah jika dua variabel terkait, mengubah satu variabel memengaruhi variabel lainnya, atau mengubah variabel lainnya, variabel ini sering disebut dengan stimulus/predictor/variabel terdahulu. Dengan variabel independen

ini meliputi X adalah persepsi kemudahan penggunaan/ *perceived ease of use* (X1) dan persepsi kemanfaatan/ *perceived usefulness* (X2)

b. Variabel dependen

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi jika ada dua variabel yang terkait sedangkan dalam bentuk hubungan, dimana perubahan satu mempengaruhi variabel lain atau menyebabkan perubahan. Dengan variabel dependen ini meliputi Y adalah minat pengguna aplikasi *e-wallet* LinkAja Syariah (Y).

3.7 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan indikator-indikator yang bertujuan untuk memperoleh data penelitian. Penelitian ini memiliki variabel definisi operasional diantaranya:

Tabel 3.2 Operasional Variabel dan indikator

Variabel	Definisi	Indikator
<i>Perceived Ease of Use</i>	Persepsi kemudahan merupakan tingkat kepercayaan pengguna bahwa teknologi yang digunakan mudah untuk dipahami (Davis, 1989)	1) Mudah dipelajari (<i>easy to learn</i>) 2) Mudah dikontrol (<i>controllable</i>) 3) Mudah untuk menjadi terampil (<i>easy to become skillful</i>) (Dewi, et al. 2018)
<i>Perceived Usefulness</i>	Persepsi kegunaan merupakan suatu	1) Mempercepat pekerjaan (<i>work more quickly</i>)

	ukuran di mana penggunaan suatu teknologi dipercaya akan mendatangkan manfaat bagi orang yang menggunakannya (Wibowo, 2016)	2) Mempermudah pekerjaan (<i>make job easier</i>) 3) Efektivitas (<i>effectiveness</i>) 4) Bermanfaat (<i>useful</i>) (Fatmawati,2015)
Minat Pelanggan	Minat menggunakan didefinisikan sebagai seberapa jauh keinginan atau dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan tertentu untuk menggunakan sebuah aplikasi (Davis, 1989)	1) Keinginan untuk menggunakan 2) Selalu ingin mencoba untuk menggunakan. 3) Keinginan untuk terus berlanjut menggunakan (Jogiyanto,2007)

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Uji Validitas

Validitas adalah proses yang dilakukan oleh penyusun, atau proses yang menggunakan alat untuk mengumpulkan data dan menarik kesimpulan yang diuji menggunakan evaluasi alat. Saat mengukur validitas, perhatian diberikan pada konten dan kegunaan alat. Uji validitas bertujuan untuk mengukur apakah alat ukur

yang disiapkan benar-benar dapat mengukur objek yang akan diukur dan seberapa teliti tes tersebut menjalankan fungsinya. Tes ini dirancang untuk mengukur valid tidaknya suatu survei. Pada dasarnya, tes validasi mengukur validitas suatu pertanyaan atau pernyataan yang digunakan dalam suatu penelitian. Pada kenyataannya, data sekunder tidak memerlukan validasi (Darma, 2021).

Uji validitas mengukur setiap pertanyaan atau pernyataan dengan mengasosiasikan jumlah atau jumlah setiap pertanyaan atau pernyataan dengan jumlah atau jumlah jawaban dari setiap pertanyaan atau pernyataan variabel. Dasar dari uji validitas adalah membandingkan nilai r -hitung dengan nilai r -tabel. Nilai r yang dihitung ini nantinya akan digunakan sebagai tolak ukur untuk menunjukkan apakah item pertanyaan yang digunakan untuk mendukung survei tersebut valid. Dicari dengan membandingkan nilai r yang dihitung dengan nilai r pada tabel menggunakan program SPSS 26.0 (Darma, 2021).

Saat menentukan nilai r yang dihitung, nilai yang tercantum pada garis korelasi Pearson digunakan. Di sisi lain, digunakan untuk menentukan nilai dalam tabel r untuk kolom df . Dimana N adalah jumlah responden. Kemudian tentukan tingkat signifikansi yang disetel untuk pengujian satu arah atau dua arah. Uji satu arah dilakukan bila menggunakan kalimat "... berpengaruh positif/negatif terhadap..." pengujian dua arah, dilakukan ketika hipotesis yang ada hanya menggunakan kalimat "dalam hipotesis yang ada mempengaruhi.."

Kriteria pemeriksaan uji validitas adalah:

- Jika r hitung $>$ r tabel (pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$), maka instrumen penelitian dianggap valid.

- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$), maka instrumen survei dianggap tidak valid (Darma, 2021).

3.8.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas berarti bahwa hasil pengukuran yang digunakan dapat diandalkan dan bebas dari kesalahan pengukuran. Pengujian keandalan peralatan, di sisi lain, bertujuan untuk menentukan apakah data yang dihasilkan dapat diandalkan atau kuat. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *cronbach's alpha* $> 0,70$ dengan tingkat signifikansi yang digunakan (Darma, 2021).

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk memeriksa apakah nilai sisa terdistribusi normal. Model regresi yang baik harus memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Oleh karena itu, uji normalitas dilakukan pada nilai-nilai residual daripada pada setiap variabel. Seringkali ada beberapa kesalahan, yaitu pemeriksaan normalitas dilakukan untuk setiap variabel. Meski tidak dilarang, model regresi tidak mensyaratkan normalitas nilai residual untuk semua variabel penelitian. Tujuan uji normalitas adalah untuk apakah data yang diperoleh dari hasil sebuah penelitian berdistribusi normal atau tidak (Sunjoyo, 2013).

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa distribusi residual data penelitian adalah normal.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa distribusi residual data penelitian tidak normal.

2. Uji Multikolinearitas

Untuk melihat apakah terdapat korelasi yang kuat antara variabel independen dalam model regresi berganda. Jika terdapat korelasi yang kuat antara variabel independen, maka hubungan antara variabel independen dan dependen akan terganggu. Sebagai ilustrasi adalah model regresi dengan variabel bebas sebagai motivasi, kemampuan kepemimpinan dan kepuasan kerja dengan variabel terikat adalah kinerja. Untuk mendeteksi multikolinieritas di dalam model regresi dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor (VIF)*. Jika nilai *tolerance* > 0,10 atau nilai VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinieritas dan jika nilai *tolerance* < 0,10 dan VIF > 10 maka terjadi multikolinieritas (Sunjoyo, 2013).

3. Uji Heteroskedastisitas

Untuk melihat apakah ada ketidaksamaan varian dari satu residual ke residual lainnya. Model regresi yang memenuhi syarat adalah model dimana varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain adalah sama, model ini tetap atau disebut varians homoskedastisitas. Pendeteksian varians variabel dapat dilakukan dengan menggunakan metode point cloud dengan memplot nilai ZPRED (*predicted value*) dengan SRESID (*residual value*). Pola yang baik dicapai jika tidak ada pola yang pasti pada grafik, seperti set di tengah, menyusut kemudian mengembang atau sebaliknya mengembang dan mengerut. Uji statistik dapat digunakan sebagai uji glejser, uji park, atau uji white. Penelitian ini dilaksanakan dengan uji *gletser yang mana* apabila nilai signifikan antara variabel independen dengan *residual* lebih dari 0,05 sehingga dikatakan tidak terdapat heteroskedastisitas (Sugiyono, 2016).

3.8.4 Uji Ketepatan Model

1. Uji F

Uji F bertujuan untuk melakukan uji kecocokan model regresi linier berganda. Penelitian melakukan Uji F guna menguji signifikan pengaruh simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria penelitian didalam uji F dengan cara perbandingan yaitu nilai signifikan dari nilai F ($= 0.05$). Dengan demikian dapat dikatakan memiliki pengaruh yang signifikan jika < 0.05 , dan apabila nilai $F > 0.05$ dapat dikatakan tidak memiliki pengaruh yang signifikan dan hasilnya dapat diketahui bahwa nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Sehingga variabel X1 dan X2 secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (Nugroho dkk, 2021)

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk meneliti semana kemampuan model dalam menggambarkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil mempunyai arti dalam menggambarkan kemampuan variabel X1 dan X2 dalam menjelaskan variasi variabel Y amat limit. Sedangkan nilai yang mendekati 1 dapat dikatakan variabel X1 dan X2 mencakup secara keseluruhan informasi yang dibutuhkan guna menggambarkan variasi variabel Y (Nugroho dkk, 2021)

3.8.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk uji pengaruh 2 atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Teknik analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh perceived ease of use dan perceived

usefulness terhadap minat pengguna e-wallet LinkAja Syariah. Rumus regresi berganda yang digunakan yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Keputusan penggunaan

a = Konstanta

b₁, b₂ = Koefisien regresi

X₁ = Variabel perceived *ease of use*

X₂ = Variabel perceived *usefulness*

E = Error

3.8.6 Hipotesis (Uji T)

Uji T digunakan dalam uji signifikansi pengaruh parsial antara variabel X₁, X₂ terhadap variabel Y. Uji T memiliki kriteria dalam pengujian yaitu dengan membandingkan nilai signifikansi dari nilai $t < 0,05$. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak sehingga koefisien regresi tidak signifikan. Dengan maksud variabel independen secara parsial tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima sehingga koefisien regresi signifikan. Dengan maksud variabel independen secara parsial tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. (Nugroho dkk, 2021).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Uji Validitas

Penelitian ini memakai uji validitas pada setiap butir pernyataan dengan taraf signifikansi $< 0,05$. Dengan demikian seluruh butir pernyataan yang dikatakan valid hanya pernyataan yang memiliki taraf signifikansi $< 0,05$ atau $< 5\%$, dan juga jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka dapat dinyatakan valid. Untuk menentukan uji validitas butir pernyataan dalam kuesioner yang membandingkan R_{tabel} pada tingkat signifikansi 0.05 dengan jumlah responden 100, dengan demikian didapatkan R_{tabel} sebesar 0.195. Hasil uji validitas dari 13 butir pernyataan dalam mengetahui pengaruh *perceived ease of use* dan *perceived usefulness* terhadap minat LinkAja Syariah pada masyarakat Kabupaten Karanganyar adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas

No	Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
<i>Perceived Ease of Use (X1)</i>				
1	X1.1	0,838	0,195	Valid
2	X1.2	0,771	0,195	Valid
3	X1.3	0,750	0,195	Valid
4	X1.4	0,779	0,195	Valid
5	X1.5	0,755	0,195	Valid
<i>Perceived Usefulness (X2)</i>				
1	X2.1	0,741	0,195	Valid
2	X2.2	0,758	0,195	Valid

3	X2.3	0,744	0,195	Valid
4	X2.4	0,794	0,195	Valid
5	X2.5	0,753	0,195	Valid
Minat (Y)				
1	Y.1	0,733	0,195	Valid
2	Y.2	0,745	0,195	Valid
3	Y.3	0,820	0,195	Valid

Sumber: Hasil Output SPSS 29

Berdasarkan nilai corrected item total correlation tabel di atas menunjukkan bahwa semua hasil r hitung dari X1, X2, Y lebih besar dari nilai r tabel. Sehingga uji validitas ini dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan yang berjumlah 13 dianggap valid.

4.1.2 Uji Reliabilitas

Pada dasarnya uji reliabilitas bertujuan untuk menguji variabel yang digunakan melalui pertanyaan atau pernyataan yang digunakan. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *cronbach's alpha* > 0,70 dengan tingkat signifikansi yang digunakan (Darma, 2021).

Tabel 4.6

Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
1	<i>Perceived Ease of Use (X1)</i>	0,833	Reliabel
2	<i>Perceived Usefulness (X2)</i>	0,812	Reliabel
3	Minat (Y)	0,783	Reliabel

Sumber: Hasil Output SPSS 29

Hasil uji reliabilitas diatas menunjukkan bahwa semua variabel penelitian memiliki *alpha Cronbach* > 0,70. Sehingga dinyatakan semua pernyataan keusioner dalam uji reliabilitas ini dapat dikatakan reliabel.

4.1.3 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Penelitian ini menggunakan uji normalitas dalam menentukan apakah variabel regresi yang diuji mampu berdistribusi dengan normal atau tidak. Langkah yang digunakan untuk meneliti data dilakukan dengan memakai uji Kolmogorov Smirnov signifikansi 0,05. Apabila nilai signifikansi > 0,05 maka distribusi dikatakan normal. Tetapi jika nilai signifikansi < 0,05 maka distribusi dikatakan tidak normal.

Hasil Uji Normalitas dengan Uji One Sample Kolmogorov-Smirnov

Tabel 4.3 Uji One Sample Kolmogorov-Smirnov

	Unstandardized Residual
N	100
Asymp. Sig. (2-tailed)	.096

Sumber: Hasil Output SPSS 29

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov Test diperoleh hasil 0,096 dengan arti data lebih besar dari 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan uji berdistribusi dengan normal.

2. Uji Multikolinieritas

Jika tidak terdapat multikolinieritas maka regresi tersebut tergolong baik. Langkah agar mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinieritas dapat

dilakukan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan Tolerance, jika nilai VIF < 10 dan Tolerance > 0,1 sehingga dikatakan tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 4.4 Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Perceived Ease of Use	.439	2.280
Perceived Usefulness	.439	2.280

Sumber: Hasil Output SPSS 29

Tabel uji multikolinieritas tersebut menunjukkan hasil bahwa nilai tolerance pada variabel *Perceived Ease of Use* yaitu 0,439, dan *Perceived Usefulness* yaitu 0,439, yang mana nilai tersebut > 0,1. Sedangkan pada nilai VIF variabel *Perceived Ease of Use* 2.280, dan *Perceived Usefulness* 2.280, yang mana nilai tersebut < 10. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Jika tidak terdapat heteroskedastisitas maka regresi tersebut tergolong baik. Uji Heteroskedastisitas menggunakan tingkat signifikan 0,05. Nilai signifikan > 0,05 antar variabel independent dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas. Penelitian pada uji heteroskedastisitas ini memakai uji gletser.

Tabel 4.5 Uji heteroskedastisitas dengan uji glejser

Model	T	Sig.
(Constant)	2.829	0.06
<i>Perceived Ease of Use</i>	-1.372	.173
<i>Perceived Usefulness</i>	.521	.604

Sumber: Hasil Output SPSS 29

Berdasarkan hasil uji glejser diatas mendapatkan hasil bahwa nilai signifikasi pada variabel *Perceived Ease of Use* 0.173 dan *Perceived Usefulness* 0.604. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen tersebut tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Sebab itu dikarenakan nilai signifikasi kedua variabel > 0,05.

4.1.4 Uji Ketepatan Model

1. Uji F

Tabel 4.6 Hasil Uji F

Model	F	Sig.
Regression	24.277	<.001
Residual		
Total		

Sumber: Hasil Output SPSS 29

$$F_{\text{tabel}} = n - k - 1$$

$$n = \text{jumlah sampel} = 100$$

$$k = \text{jumlah variabel} = 2$$

$$F_{\text{tabel}} = 100 - 2 - 1 = 97$$

$$= 3,09$$

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diatas nilai F sebesar 24.277 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga mengambil kesimpulan bahwa *perceived ease of use* dan *perceived usefulness* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat pengguna aplikasi LinkAja Syariah.

2. Uji Koefisien Determinan (R2)

Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinan (R2)

Model	R Square
1	.334

Sumber: Hasil Output SPSS 29

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diatas nilai R2 sebesar 0,334, maka dapat disimpulkan *perceived ease of use* dan *perceived usefulness* mempengaruhi minat pengguna aplikasi LinkAja Syariah sebesar 33,4%. Sedangkan sisanya 66,6% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini.

4.1.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	4.199	1.301
<i>Perceived Ease of Use</i>	.185	.084
<i>Perceived Usefulness</i>	.231	.085

Sumber: Hasil Output SPSS 29

Tabel tersebut menghasilkan model persamaan regresi linear sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 4.199 + 0.185 X_1 + 0.231 X_2 + e$$

Penjelasan mengenai persamaan regresi linear berganda tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Nilai suatu konstanta (constant) sebesar 4.199 dimana diartikan jika variabel *Perceived Ease of Use* dan *Perceived Usefulness* memiliki nilai tetap atau sebesar 0, maka besar rata-rata minat menggunakan aplikasi LinkAja Syariah adalah sebesar 4.199.

b. Nilai koefisien b1 sebesar 0,185 menunjukkan bahwa variabel *Perceived Ease of Use* berpengaruh positif terhadap minat pengguna e-wallet Linkaja Syariah. Artinya setiap kenaikan variabel *Perceived Ease of Use* akan menaikkan minat menggunakan Linkaja Syariah sebesar 0,185.

c. Nilai koefisien b2 sebesar 0,231 menunjukkan bahwa variabel *Perceived Usefulness* berpengaruh positif terhadap minat menggunakan aplikasi Linkaja Syariah. Artinya setiap kenaikan variabel *Perceived Usefulness* akan menaikkan minat menggunakan Linkaja Syariah sebesar 0,231.

4.1.6 Uji Hipotesis (Uji T)

Tabel 4.9 Hasil Uji T

Model	T	Sig.
(Constant)	3.228	.002
<i>Perceived Ease of Use</i>	2.193	.031
<i>Perceived Usefulness</i>	2.736	.007

Sumber: Hasil Output SPSS 29

Berdasarkan hasil pengujian terhadap hipotesis menunjukkan bahwa variabel bebas (*Perceived Ease of Use* dan *Perceived Usefulness*) terhadap minat penggunaan aplikasi LinkAja Syariah pada masyarakat kabupaten Karanganyar.

Maka terdapat pengaruh secara parsial dari variabel bebas tersebut diantaranya :

- a. Variabel *Perceived Ease of Use* (X1)

Berdasarkan hasil tabel diatas diperoleh besarnya t hitung sebesar 2.193 dengan besarnya nilai t tabel sebesar 1,987, maka nilai t hitung > t tabel. Dimana nilai signifikansi sebesar $0,031 < 0,05$. Maka H0 ditolak dan H1 diterima. Sehingga dapat diartikan bahwa variabel *Perceived Ease of Use* berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi LinkAja Syariah pada masyarakat kabupaten Karanganyar.

b. Variabel *Perceived Usefulness* (X2)

Hasil menunjukkan besarnya t hitung sebesar 2.736 dengan besarnya nilai t tabel sebesar 1,987, maka nilai t hitung > t tabel. Dimana nilai signifikansi sebesar $0,007 < 0,05$. Maka H0 ditolak dan H1 diterima. Sehingga dapat diartikan bahwa variabel *Perceived Usefulness* berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi LinkAja Syariah pada masyarakat kabupaten Karanganyar.

4.2 Pembahasan Hasil Analisis Data

4.2.1 Pengaruh *Perceived Ease of Use* terhadap minat pengguna aplikasi Linkaja Syariah pada masyarakat Kabupaten Karanganyar.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa *Perceived Ease of Use* menghasilkan nilai positif t hitung sebesar 2.193 yang mana nilai tersebut lebih besar dari t tabel yaitu 1.987. Kemudian nilai signifikansi *Perceived Ease of Use* menunjukkan nilai 0,000 yang mana nilai tersebut dibawah nilai alpha yaitu 0,05. Hal ini menunjukkan jika H1 yang menyatakan bahwa *Perceived Ease of Use* berpengaruh terhadap minat pengguna aplikasi link aja syariah, yang mana jika pengaruh *Perceived Ease of Use* semakin meningkat maka akan meningkatkan minat menggunakan aplikasi LinkAja Syariah.

Hal ini menunjukkan bahwa apabila masyarakat Kabupaten Karanganyar menggunakan aplikasi Linkaja Syariah kemudian merasakan kemudahan dalam penggunaannya, maka segala aktivitas mereka akan terasa lebih mudah. Semakin mudah aplikasi Linkaja Syariah tersebut untuk digunakan bertransaksi maka masyarakat semakin percaya dan berminat menggunakan aplikasi tersebut. Seperti teori dari Jogiyanto (2007) bahwa minat adalah kemauan untuk mengerjakan suatu tindakan yang belum dilakukan. Minat merupakan kondisi seseorang sebelum melakukan suatu perilaku, ketika seseorang mendapatkan rangsangan dari produk yang dilihatnya maka terbentuklah minat dan kemudian akan muncul dorongan atau keinginan untuk menggunakannya.

Setelah masyarakat berminat menggunakan aplikasi LinkAja Syariah tersebut dengan berbagai kemudahan yang didapat. Maka masyarakat akan menggunakan secara berulang atau terus menerus, seperti indikator yang terdapat pada minat penggunaan yang terdiri dari akan bertransaksi (minat transaksional), akan merekomendasikan (minat referensial), dan akan terus menggunakan (minat eksploratif) (Pratiwi et al., 2017)

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novel Idris Abas (2022) dan Mahardika et al., (2021) menunjukkan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif signifikan terhadap minat dalam menggunakan e-wallet.

4.3.2 Pengaruh *Perceived Usefulness* terhadap minat pengguna aplikasi linkaja syariah pada masyarakat kabupaten karanganyar

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa *Perceived Usefulness* menghasilkan nilai positif t hitung sebesar 2.736 yang mana

nilai tersebut lebih besar dari nilai t tabel yaitu 1.987. Kemudian nilai signifikansi *Perceived Usefulness* menunjukkan nilai 0.022 yang mana nilai tersebut dibawah nilai alpha yaitu 0.05. Hal ini menunjukkan jika H1 yang menyatakan bahwa *Perceived Usefulness* berpengaruh terhadap minat pengguna aplikasi Linkaja Syariah yang mana jika pengaruh *Perceived Usefulness* semakin meningkat maka akan meningkatkan minat menggunakan aplikasi LinkAja Syariah

Hal ini menunjukan bahwa *Perceived Usefulness* pada aplikasi linkaja syariah sangat membantu segala aktivitas maupun memenuhi kebutuhan sehari hari masyarakat kabupaten Karanganyar. Melalui aplikasi linkaja syariah mereka dapat melakukan transaksi yang bersifat *cashless* seperti pembayaran belanja pembayaran BPJS, PDAM, token listrik, bayar zakat, investasi hingga pembayaran haji dan umroh. Tak hanya itu, masyarakat dapat melakukan pembayaran transportasi secara online seperti naik krl, ojek *online* hingga bayar *blue bird*. Semakin banyak manfaat yang dirasakan dengan menggunakan link aja syariah maka masyarakat semakin percaya dan berminat menggunakan aplikasi tersebut

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adhi Prakosa (2020) menunjukkan bahwa *Perceived usefulness* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat penggunaan E-wallet. Serta penelitian dari Latief & Dirwan (2020) bahwa pengaruh kemanfaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan uang digital.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data melalui pembuktian hipotesis mengenai pengaruh *Perceived Ease of Use* dan *Perceived Usefulness* terhadap minat penggunaan LinkAja Syariah pada masyarakat Kabupaten Karanganyar, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Perceived Ease of Use* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan LinkAja Syariah pada masyarakat Kabupaten Karanganyar. Hal ini dibuktikan dari nilai positif t hitung sebesar $2,193 > 1,987$ nilai t tabel, dimana nilai signifikansi menunjukkan nilai $0,031 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
2. *Perceived Usefulness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan LinkAja Syariah pada masyarakat Kabupaten Karanganyar. Hal ini dibuktikan dari nilai positif t hitung sebesar $2,736 > 1,987$ nilai t tabel, dimana nilai signifikansi menunjukkan nilai $0,007 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan masalah diantaranya:

1. Dalam penelitian ini hanya memiliki 2 variabel sehingga menjadi Keterbatasan dalam penulisan penelitian.
2. Instrumen penelitian yang butuh pengembangan dalam penyusunan dengan menggunakan metode kuesioner melalui google formulir supaya dapat melihat kondisi terbaru pada faktor yang mempengaruhi minat seseorang dalam menggunakan *e-wallet*.

5.3 Saran

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan adapun saran yang dapat diberikan peneliti agar dapat berguna untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan minat pengguna e-wallet LinkAja Syariah diantaranya:

1. Perlu adanya sosialisasi kepada masyarakat mengenai e-wallet Linkaja Syariah guna menambah daya tarik minat dalam menggunakan aplikasi tersebut.
2. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat meneliti lebih lanjut dengan pembaharuan di segi tempat, variabel maupun objek mengenai minat pengguna e-wallet LinkAja Syariah sehingga mendapat data maupun hasil yang konkrit.
3. Diharapkan penelitian selanjutnya menggunakan teori yang berbeda atau teori yang lebih luas dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abas, N. I., Wardana, A. A., & Puspawati, D. (2022). *FAKTOR PENGGUNAAN E-WALLET PADA GENERASI MILENIAL*. 5(3), 262–269.
- Adzri, Ahmad Bin Abdul Halim Shah., & et al. (2019). *The Role Of Technology Acceptance Model On Rhb Mobile Banking*. Internasional Journal of Scientific & Technology Research. Vol. 8(11), 493-495
- Alfarizi, M., Hanum, R. K., & Hidayat, S. A. (2021). *Optimizing the Use of Sharia Digital Transactions To Support Indonesia ' S Economic Recovery*. 6(1), 122–132. <https://doi.org/10.20473/jiet.v6.i1.25977>
- Aulia, Sisca. (2020). *Pola Prilaku Konsumen Digital Dalam Memanfaatkan Aplikasi Dompot Digital*. Jurnal Komunikasi. 12(2), 3-17
- Badan Pusat Statistik. (2022). Data sensus. <https://karanganyarkab.bps.go.id/indicator/12/29/1/jumlah-penduduk-menurut-kecamatan-dan-jenis-kelamin-.html>
- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian menggunakan SPSS*. <https://books.google.co.id/books?id=acpLEAAAQBAJ&lpg=PA3&ots=IYmQQolZ5&dq=info%3Ao7YkbQcHkJ%3Ascholar.google.com%2F&lr&hl=id&pg=PA1#v=onepage&q&f=false>
- Davis, Fred D. (1989). *Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology*. MIS Quarterly: Management Information Systems, 13(3), 319–339. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Davis, F. D. ., Bagozzi, R. P. ., & Warshaw, P. R. . (1989). User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Models. *Management Science*, 35(8), 982–1003. Stable URL : <https://www.jstor.org/stable/2632151>
- REFERENCES Linked references are available on JSTOR for this article : You may need to log in to JSTOR to.
- Dewi, S., Sabri, S., & Winata, V. P. (2018). *Analisis Kemudahan Penggunaan, Efisiensi dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan BSM Mobile Banking Pada Bank Syariah Mandiri Kantor*

- Cabang Payakumbuh*. *Ekonomika Syariah: Journal of Economic Studies*. Vol. 2 No 2, 203-210
- Diva, N., Rembulan, R., & Firmansyah, E. A. (2020). *Perilaku Konsumen Muslim Generasi-Z Dalam Pengadopsian Dompot Digital*. 17(2), 111–128.
- Fatmawati, E. (2015). *Technology Acceptance Model (TAM) Untuk Menganalisis Penerimaan Terhadap Sistem Informasi Perpustakaan*. *Iqra: Jurnal Perpustakaan dan Informasi*. Vol. 9 No. 1, 1-13.
- Fawzi, Mochammad. 2022. *Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Risiko, kepercayaan dan efisien terhadap minat ewallet saat covid-19*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. 11(9). 2-21
- Febriela, Ika., Shela Puspita Pratiwi & Irianto Djatikusumo (2020). *Minat Penggunaan Cashless payment system dompet digital pada mahasiswa di FE UNJ*. 11(1), 1–19.
- Hartono, Jogiyanto. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Kesepuluh. Yogyakarta: BPF
- Hussain, A., Hussain, M. S., Marri, M. Y. K., & Zafar, A. (2021). *Acceptance of Electronic Banking among University Students in Pakistan: An Application of Technology Acceptance Model (TAM)*. *Pakistan Journal of Humanities and Social Sciences*, 9(2), 101–113.
<https://doi.org/10.52131/pjhss.2021.0902.0117>
- Isrososiawan, Safroni., Ratih Hurriyati & Puspo Dewi Dirgantari. (2019). *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) TOWARD “DANA” E-WALLET CUSTOMER*. *Universitas Pendidikan Indonesia*. 6(2), 181–192.
<https://doi.org/10.24252/minds.v6i2.11274>
- Jogiyanto. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi
- Kadence International. (2021). *Digital Payment and Financial Services Usage and Behavior in Indonesia (Issue August)*. <https://kadence.com/wp-content/uploads/2021/09/Kadence-Digital-Payment-and-Financial-Services-Usage-and-Behavior-in-I....pdf>
- Kajian, P., Ilmu, I., Kiiies, S., Islam, U., & Datokarama, N. (2022). *Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Financial*

- Technology (Fintech) Go-Pay Pada Generasi Milenial. 1(5), 518–531.*
- Kumar, A., Adlakaha, A., & Mukherjee, K. (2018). The effect of perceived security and grievance redressal on continuance intention to use M-wallets in a developing country. *International Journal of Bank Marketing, 36(7), 1170–1189*
- Latief, F., & Dirwan, D. (2020). Pengaruh Kemudahan, Promosi, Dan Kemanfaatan Terhadap Keputusan Penggunaan Uang Digital. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen, 3(1), 16–30. <https://doi.org/10.35326/jiam.v3i1.612>*
- LinkAja. (2022). Layanan LinkAja Syariah. <https://www.linkaja.id/syariah>. Diakses pada 10 November 2022
- Mahardika, M. S., Fauzi, A., & Mardi. (2021). Persepsi Risiko Terhadap Minat Penggunaan Financial Technology (Fintech) Payment Linkaja Syariah. *Indonesian Journal of Economy, Business, Enterpreneuship and Finance, 1(3), 233–244*
- Nugroho J. Setiadi. (2010). *Perilaku Konsumen*, “Edisi Revisi” Cetakan Ke-4, Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Pertiwi, D., Suprpto, W., & Pratama, E. (2020). *Perceived Usage of E-Wallet among the Y Generation in Surabaya Based on Technology Acceptance Model. 22(1). <https://doi.org/10.9744/jti.22.1.17-24>*
- Prakosa, A., & Winataka, D. J. (2020). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Ulang E-Wallet Pada Generasi Milenial Di Daerah Istimewa Yogyakarta. BISMANT, 3(3), 72–85*
- Pramono, B., T. Yanuarti, P.D. Purusitawati, dan Y.T. Emmy. (2006). *Dampak Pembayaran Non Tunai Terhadap Perekonomian dan Kebijakan Moneter*. Jakarta: Bank Indonesia
- Pratiwi, D. F., & Dewi, C. K. (2018). *Factors (Benefits, Trust, Self-Efficacy, Ease of Use, Security) Affecting Consumer’s Perception on E-Money in Indonesia. Journal of Secretary and Business Administration. Vol. 2 No. 2, 24-37. <https://doi.org/10.31104/jsab.v2i2.60>*
- Rahmawati, Yuliani Dwi & Rahmi Yuliana. (2019). *PENGARUH PERSEPSI MANFAAT, KEMUDAHAN DAN KEAMANAN TERHADAP KEPUTUSAN*

PENGGUNAAN E-WALLET. 2(2), 157–168.

- Rodiah, Siti & Inaya Sari Melati. (2020). *Pengaruh Kemudahan Penggunaan , Kemanfaatan , Risiko , dan Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan E-wallet pada Generasi Milenial Kota Semarang Fakultas Ekonomi , Universitas Negeri Semarang , Indonesia Abstrak*. 1(2), 66–80.
- Satria, H., Pratama, P., & Rakhmadani, D. P. (2022). *Penerapan Metode Technology Acceptance Model (TAM) Dalam Penggunaan Aplikasi Linkaja*. 9(2), 176–186. <https://doi.org/10.30865/jurikom.v9i2.3940>
- Sholihah, U., Studies, G., Fatwa, N., & Studies, G. (2020). *FACTORS ANALYSIS OF INTENTION TO USE LINKAJA SYARIAH IN*. 19(4), 3461–3467. <https://doi.org/10.17051/ilkonline.2020.04.764741>
- Sugiyono. (2012). *Metode penelitian kombinasi (mixed Methods)*.
- Sugiyono, P. D. (2016). *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*.
- Sunjoyo, Rony Setiawan, Verani Carolina, Nonie Magdalena, A. K. (2013). *Aplikasi SPSS untuk SMART Riset (Program IBM SPSS 21.0) (kesatu)*.
- Venkatesh, Viswanath. (2000). *Determinants of Perceived Ease of Use: Integrating Control, Intrinsic Motivation, and Emotion into the Technology Acceptance Model*. *Information Systems Research*, 11(4), 342–365. <https://doi.org/10.1287/isre.11.4.342.11872>
- Wibowo, A. (2006). *Kajian tentang perilaku pengguna sistem informasi dengan pendekatan Technology Acceptance Model(TAM)*.1–8.<http://peneliti.budiluhur.ac.id/wp-content/uploads/2008/.../arif+wibowo.pdf>
- Zustika, A. F., & Fageh, A. (2022). Analisis Dompot Digital “Link Aja Syariah” dari Perspektif Masalah Mursalah. *Islamic Economic Journal*, 08(1), 25–33.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

“ANALISIS MINAT PENGGUNA APLIKASI E-WALLET LINKAJA SYARIAH DENGAN MENGGUNAKAN METODE TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)”

Assalamu'alaikum wr.wb.

Perkenalkan saya Marliani Sri Rizki, Mahasiswi Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta. Saat ini Saya sedang melakukan penelitian skripsi untuk tugas akhir yang berjudul “**ANALISIS MINAT PENGGUNA APLIKASI E-WALLET LINKAJA SYARIAH DENGAN MENGGUNAKAN METODE TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)**”. Segala informasi yang diberikan pada kuisisioner ini hanya untuk kepentingan penelitian semata dan akan dijaga kerahasiannya. oleh sebab itu, saya mohon kesediaan saudara/i untuk meluangkan waktu dan mengisi kuisisioner ini dengan tepat dan teliti. Atas ketersediaanya dan partisipasinya, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum.wr.wb

A. Identitas Responden

1. E-mail :
2. Nama :
3. Jenis Kelamin :
 - Perempuan

- Laki-laki

4. Usia :

- 17-20
- 21-30
- 31-50

5. Pekerjaan :

- Pelajar/Mahasiswa
- PNS/TNI/POLRI
- Wirausaha
- Karyawan Swasta
- Ibu Rumah Tangga

6. Domisili Kecamatan Tempat Tinggal :

- Jatipuro
- Jatiyoso
- Jumapolo
- Jumantono
- Matesih
- Tawangmangu
- Ngargoyoso
- Karangpandan
- Karanganyar
- Tasikmadu
- Jaten

- Colomadu
- Gondangrejo
- Kebakkramat
- Mojogedang
- Kerjo
- Jenawi

5. Minat menggunakan aplikasi LinkAja Syariah :

- YA
- TIDAK

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah pernyataan dibawah dengan teliti dan seksama
2. Pilihlah salah satu jawaban pada setiap pernyataan dibawah ini dengan memilih pilihan yang tersedia.

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Netral (N)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

C. Pernyataan-Pernyataan tentang variabel penelitian

1. *Perceived Ease of Use (X1)*

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
----	------------	-----	----	---	---	----

1	Saya merasa pengoperasian Aplikasi LinkAja Syariah mudah dipelajari dan dipahami					
2	Saya merasa fitur-fitur Aplikasi LinkAja Syariah itu jelas dan mudah dipahami					
3	Saya merasa mudah mengingat bagaimana cara bertransaksi di aplikasi LinkAja Syariah					
4	Saya merasa tidak mengalami kesulitan dalam mengakses aplikasi LinkAja Syariah					
5	Saya merasa aplikasi LinkAja Syariah mudah digunakan saat transaksi					


2. *Perceived Usefulness (X2)*


No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya merasa Aplikasi LinkAja Syariah membantu untuk bertransaksi dengan lebih cepat					
2	Saya merasa Aplikasi LinkAja Syariah bisa bertransaksi kapanpun dan dimanapun					

3	Saya merasa Aplikasi LinkAja Syariah merupakan cara praktis dan efektif dalam bertransaksi online					
4	Saya merasa Aplikasi LinkAja Syariah berkontribusi membantu kegiatan transaksi sesuai dengan prinsip syariah					
5	Saya merasa secara keseluruhan penggunaan aplikasi LinkAja Syariah bermanfaat bagi kegiatan transaksi saya					

3. Minat Pengguna (Y)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya akan menggunakan aplikasi LinkAja Syariah untuk melakukan transaksi					
2	Saya selalu ingin mencoba untuk menggunakan aplikasi LinkAja Syariah					
3	Saya akan terus menggunakan aplikasi LinkAja Syariah dalam jangka panjang					





KUESIONER PENELITIAN ANALISIS MINAT PENGGUNA APLIKASI E-WALLET LINKAJA SYARIAH DENGAN MENGGUNAKAN METODE TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)

Assalamu'alaikum wr.wb.

Perkenalkan saya Marliani Sri Rizki, Mahasiswi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta. Saat ini Saya sedang melakukan penelitian skripsi untuk tugas akhir yang berjudul **"ANALISIS MINAT PENGGUNA APLIKASI E-WALLET LINKAJA SYARIAH DENGAN MENGGUNAKAN METODE TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)"**. Segala informasi yang diberikan pada kuesioner ini hanya untuk kepentingan penelitian semata dan akan dijaga kerahasiannya. Oleh sebab itu, saya mohon kesediaan saudara/i untuk meluangkan waktu dan mengisi kuesioner ini dengan tepat dan teliti. Atas ketersediaanya dan partisipasinya, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

[Login ke Google](#) untuk menyimpan progres.
[Pelajari lebih lanjut](#)

*** Wajib**

Email *

Email Anda

Nama *

Jawaban Anda

Jenis Kelamin *

Laki-Laki

Jenis Kelamin *

Laki-Laki

Perempuan

Usia *

17-20

21-30

31-50

Pekerjaan *

Pelajar/Mahasiswa

PNS/TNI/POUR

Wirausaha

Karyawan Swasta

Ibu Rumah Tangga

Yang lain

Domisili Kecamatan Tempat Tinggal *

Jatipuro

Jatiposo

Jumapolo

Jumanonto

Matesih

Tawangmangu

Ngargoyoso

Karangandean

Karanganyar

Tasikmadu

Jaten

Colomadu

Gondangrejo

Kebakramat

Mijogedang

Kerto

Jenawi

Minat menggunakan aplikasi LinkAja Syariah *

IYA

TIDAK

[Berikutnya](#) [Kosongkan formulir](#)

KUESIONER PENELITIAN ANALISIS MINAT PENGGUNA APLIKASI E-WALLET LINKAJA SYARIAH DENGAN MENGGUNAKAN METODE TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)

[Login ke Google](#) untuk menyimpan progres.
[Pelajari lebih lanjut](#)

*** Wajib**

Petunjuk pengisian kuesioner

- Bacalah pernyataan dibawah dengan teliti dan seksama
- Pilihlah salah satu jawaban pada setiap pernyataan dibawah ini dengan memilih pilihan yang tersedia

Keterangan:
Skala 5 : Sangat Setuju (SS)
Skala 4 : Setuju (S)
Skala 3 : Netral (N)
Skala 2 : Tidak Setuju (TS)
Skala 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)

Perceived Ease of Use (Persepsi Kemudahan)

Saya merasa pengoperasian Aplikasi LinkAja Syariah mudah dipelajari dan dipahami *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Skala 4 : Setuju (S)
Skala 3 : Netral (N)
Skala 2 : Tidak Setuju (TS)
Skala 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)

Perceived Ease of Use (Persepsi Kemudahan)

Saya merasa pengoperasian Aplikasi LinkAja Syariah mudah dipelajari dan dipahami *

1 2 3 4 5
Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Saya merasa fitur-fitur Aplikasi LinkAja Syariah itu jelas dan mudah dipahami *

1 2 3 4 5
Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Saya merasa mudah mengingat bagaimana cara bertransaksi di aplikasi LinkAja Syariah *

1 2 3 4 5
Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Saya merasa tidak mengalami kesulitan dalam mengakses aplikasi LinkAja Syariah *

1 2 3 4 5
Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Saya merasa aplikasi LinkAja Syariah mudah digunakan saat transaksi *

1 2 3 4 5
Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Perceived Usefulness (Persepsi Manfaat)

Saya merasa Aplikasi LinkAja Syariah membantu untuk bertransaksi dengan lebih cepat *

1 2 3 4 5
Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Saya merasa Aplikasi LinkAja Syariah bisa bertransaksi kapanpun dan dimanapun *

1 2 3 4 5
Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Saya merasa Aplikasi LinkAja Syariah merupakan cara praktis dan efektif dalam bertransaksi online *

1 2 3 4 5
Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Saya merasa Aplikasi LinkAja Syariah berkontribusi membantu kegiatan transaksi sesuai dengan prinsip syariah *

1 2 3 4 5
Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Saya merasa secara keseluruhan penggunaan aplikasi LinkAja Syariah bermanfaat bagi kegiatan transaksi saya *

1 2 3 4 5
Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Minat Pelanggan

Saya akan menggunakan aplikasi LinkAja Syariah untuk melakukan transaksi *

1 2 3 4 5
Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Saya selalu ingin mencoba untuk menggunakan aplikasi LinkAja Syariah *

1 2 3 4 5
Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Saya akan terus menggunakan aplikasi LinkAja Syariah dalam jangka panjang *

1 2 3 4 5
Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Kembali

Kirim

Kosongkan formulir

Lampiran 2 Tabulasi Data Penelitian

1. Variabel *Perceived Ease of Use* (X1)

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5
1	5	5	5	5	5
2	5	5	5	5	5
3	5	5	5	5	5
4	4	4	5	4	4
5	5	5	5	5	5
6	5	5	5	4	5
7	4	4	4	5	5
8	5	5	5	4	4
9	4	4	4	4	4
10	4	5	4	4	5
11	5	5	5	5	4
12	4	4	3	4	4
13	5	5	4	4	5
14	4	4	5	5	5
15	5	5	5	5	5
16	4	4	5	5	4
17	5	5	5	5	5
18	4	3	4	4	4
19	5	5	5	5	5
20	4	4	4	4	4
21	4	4	4	4	4
22	5	5	5	5	5
23	5	5	5	5	5
24	4	4	4	5	5
25	5	5	5	4	4
26	5	5	5	5	5
27	4	4	4	4	4
28	5	5	5	5	5
29	4	4	5	5	5
30	5	5	5	5	5
31	5	5	4	4	5
32	5	5	5	5	5
33	5	5	5	4	4
34	5	5	4	5	4
35	4	4	4	4	4
36	4	5	5	4	5
37	5	4	4	5	4
38	3	4	3	4	3
39	5	5	5	5	4
40	5	5	4	4	4

41	5	4	4	5	4
42	5	5	5	5	5
43	5	4	5	4	3
44	5	5	4	5	5
45	5	5	5	5	5
46	5	4	5	5	5
47	5	5	4	5	5
48	5	4	4	5	5
49	4	4	5	5	5
50	5	5	5	4	5
51	5	5	5	3	4
52	5	5	5	5	5
53	4	4	4	4	4
54	4	4	4	4	4
55	5	5	5	5	5
56	4	4	4	3	4
57	3	3	4	4	4
58	4	4	5	4	5
59	5	4	4	5	4
60	4	5	4	5	4
61	4	4	4	3	4
62	3	4	4	3	4
63	4	4	4	4	4
64	4	5	5	4	5
65	5	5	4	5	4
66	5	5	4	5	4
67	5	5	5	4	4
68	3	4	4	4	4
69	5	4	5	4	4
70	4	5	4	5	5
71	3	4	4	4	4
72	5	5	4	5	4
73	4	5	4	4	5
74	5	5	5	5	5
75	4	4	4	4	4
76	3	4	4	3	3
77	4	4	4	4	4
78	5	4	4	5	5
79	3	3	4	3	3
80	3	3	3	4	3
81	5	5	3	3	4
82	5	5	4	4	3
83	4	4	3	4	4
84	4	4	4	4	2

85	3	3	5	5	5
86	2	3	3	2	2
87	4	4	2	3	4
88	5	5	3	4	4
89	4	4	5	4	4
90	5	5	5	4	5
91	4	4	4	4	4
92	4	4	4	4	5
93	3	3	2	3	4
94	5	5	4	5	5
95	4	4	3	4	5
96	4	5	4	3	3
97	3	4	4	3	4
98	4	4	4	4	5
99	5	4	4	4	4
100	4	5	4	4	5

2. Variabel *Perceived Usefulness* (X2)

No	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5
1	5	5	5	5	5
2	5	5	5	5	5
3	5	5	5	5	5
4	4	5	5	4	4
5	5	5	5	5	5
6	4	5	5	5	5
7	5	5	5	5	5
8	5	4	4	5	5
9	4	5	5	5	4
10	5	4	4	5	4
11	5	5	5	5	4
12	4	5	5	5	4
13	5	5	5	5	5
14	5	5	5	5	5
15	5	5	5	5	5
16	4	4	4	5	5
17	5	5	5	5	5
18	4	4	4	4	4
19	5	5	5	5	5
20	4	4	4	4	4
21	3	4	4	4	4
22	5	5	5	5	5
23	5	5	5	5	5
24	4	5	5	5	4

25	5	5	5	4	5
26	5	5	5	5	5
27	5	5	5	5	3
28	5	5	5	5	5
29	4	5	5	4	5
30	5	5	5	5	4
31	5	5	4	5	5
32	4	5	4	5	5
33	5	5	4	4	4
34	4	5	5	5	5
35	2	4	4	4	3
36	4	5	4	5	4
37	4	4	5	5	4
38	4	3	4	4	3
39	5	5	5	5	4
40	5	4	5	4	4
41	3	5	5	5	4
42	5	4	4	4	5
43	5	5	5	4	5
44	4	4	5	4	5
45	5	5	5	5	5
46	4	5	4	5	4
47	4	5	4	4	3
48	5	5	4	4	4
49	4	5	3	4	4
50	5	5	4	5	4
51	4	5	4	5	4
52	4	5	5	4	5
53	4	4	5	5	5
54	4	4	4	4	4
55	5	5	5	5	5
56	4	5	5	5	4
57	3	4	4	3	4
58	4	5	4	4	4
59	5	5	4	5	5
60	4	4	5	5	4
61	5	5	4	5	4
62	4	3	4	4	3
63	4	4	4	4	5
64	4	4	5	4	5
65	4	4	4	4	3
66	5	5	5	5	4
67	5	4	4	4	4
68	5	4	4	5	5

69	5	4	4	5	4
70	4	4	5	4	4
71	3	5	4	4	2
72	5	4	4	4	3
73	4	3	4	4	2
74	5	5	4	5	4
75	4	4	4	4	4
76	4	4	4	3	5
77	4	4	4	4	4
78	4	4	5	4	4
79	3	4	3	3	3
80	3	3	4	3	4
81	4	3	4	3	3
82	4	4	4	3	3
83	4	3	4	4	4
84	4	4	4	4	2
85	3	5	5	3	3
86	3	3	3	4	3
87	3	4	3	3	3
88	4	2	2	3	4
89	4	5	4	4	4
90	4	4	5	4	4
91	4	3	4	3	4
92	4	4	4	4	4
93	3	3	3	4	3
94	5	4	4	5	4
95	4	4	3	4	3
96	4	5	3	3	4
97	4	3	4	4	3
98	4	4	4	4	4
99	4	4	5	4	4
100	5	4	5	4	5

3. Variabel Minat Pelanggan (Y)

No	Y.1	Y.2	Y.3
1	5	5	5
2	5	5	5
3	4	4	4
4	4	4	4
5	5	5	5
6	5	5	4
7	5	5	5
8	5	4	4

9	4	5	4
10	4	5	5
11	5	5	5
12	4	4	4
13	5	5	5
14	5	5	3
15	4	4	4
16	4	5	4
17	5	5	5
18	4	4	4
19	5	5	5
20	3	3	3
21	3	3	3
22	4	5	4
23	5	5	5
24	4	5	4
25	5	4	4
26	5	5	5
27	4	4	3
28	5	5	5
29	4	4	3
30	5	5	5
31	5	3	4
32	5	5	5
33	4	4	4
34	5	4	5
35	2	3	3
36	4	5	5
37	4	5	5
38	3	5	3
39	5	5	5
40	4	5	4
41	5	2	4
42	3	5	5
43	5	5	3
44	4	5	4
45	5	5	5
46	4	4	4
47	5	3	4
48	4	4	4
49	4	5	5
50	4	4	5
51	4	4	4
52	4	4	4

53	5	5	5
54	3	5	5
55	5	5	5
56	3	5	4
57	4	4	4
58	4	4	4
59	5	4	5
60	5	5	5
61	3	5	2
62	4	5	5
63	4	4	4
64	4	5	5
65	5	4	3
66	2	4	5
67	4	5	4
68	4	4	4
69	4	4	4
70	4	4	5
71	4	4	3
72	4	5	5
73	4	3	4
74	4	5	4
75	4	4	5
76	5	5	5
77	4	4	4
78	4	5	5
79	4	3	3
80	2	3	2
81	3	3	3
82	3	5	4
83	4	4	4
84	4	3	3
85	4	4	4
86	4	2	4
87	4	4	3
88	4	4	4
89	4	2	4
90	5	5	4
91	4	4	3
92	3	4	4
93	3	5	4
94	4	4	4
95	4	5	3
96	2	4	3

97	4	4	4
98	3	4	4
99	5	4	3
100	4	5	4

Lampiran 3 Hasil Olah Data SPSS 29.0

1. Hasil Uji Validitas

Variabel *Perceived Ease of Use*

		Correlations					
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.745**	.466**	.566**	.470**	.838**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.745**	1	.432**	.387**	.455**	.771**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.466**	.432**	1	.485**	.436**	.730**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.566**	.387**	.485**	1	.559**	.779**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	.470**	.455**	.436**	.559**	1	.755**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001
	N	100	100	100	100	100	100
Total_X1	Pearson Correlation	.838**	.771**	.730**	.779**	.755**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variabel *Perceived Usefulness*

		Correlations					
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.745**	.466**	.566**	.470**	.838**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.745**	1	.432**	.387**	.455**	.771**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.466**	.432**	1	.485**	.436**	.730**

	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.566**	.387**	.485**	1	.559**	.779**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	.470**	.455**	.436**	.559**	1	.755**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001
	N	100	100	100	100	100	100
Total_X1	Pearson Correlation	.838**	.771**	.730**	.779**	.755**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variabel Minat

		Correlations			
		Y.1	Y.2	Y.3	Total_Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.256*	.432**	.733**
	Sig. (2-tailed)		.010	<.001	<.001
	N	100	100	100	100
Y.2	Pearson Correlation	.256*	1	.451**	.745**
	Sig. (2-tailed)	.010		<.001	<.001
	N	100	100	100	100
Y.3	Pearson Correlation	.432**	.451**	1	.820**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		<.001
	N	100	100	100	100
Total_Y	Pearson Correlation	.733**	.745**	.820**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	
	N	100	100	100	100

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel *Perceived Ease of Use*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.833	5

Variabel *Perceived Usefulness*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.873	7

Variabel Minat

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.867	3

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		105	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.38244670	
Most Extreme Differences	Absolute	.080	
	Positive	.053	
	Negative	-.080	
Test Statistic		.080	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.096	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.099	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.091
		Upper Bound	.106

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	4.199	1.301		3.228	.002		
	Perceived Ease Of Use (X1)	.185	.084	.275	2.193	.031	.439	2.280
	Perceived Usefulness (X2)	.231	.085	.342	2.736	.007	.439	2.280

a. Dependent Variable: Minat

Hasil Uji heteroskedastisitas

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.981	.700		2.829	.006
	X1	-.066	.048	-.219	-1.372	.173
	X2	.018	.035	.083	.521	.604

a. Dependent Variable: RES_2

Hasil Uji Ketepatan Model

a. Uji F

Model		ANOVA ^a				
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	107.877	2	53.939	24.277	<.001 ^b
	Residual	215.513	97	2.222		
	Total	323.390	99			

a. Dependent Variable: Minat

b. Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.578 ^a	.334	.320	1.491	1.742

5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda (Uji t)

Coefficients^a

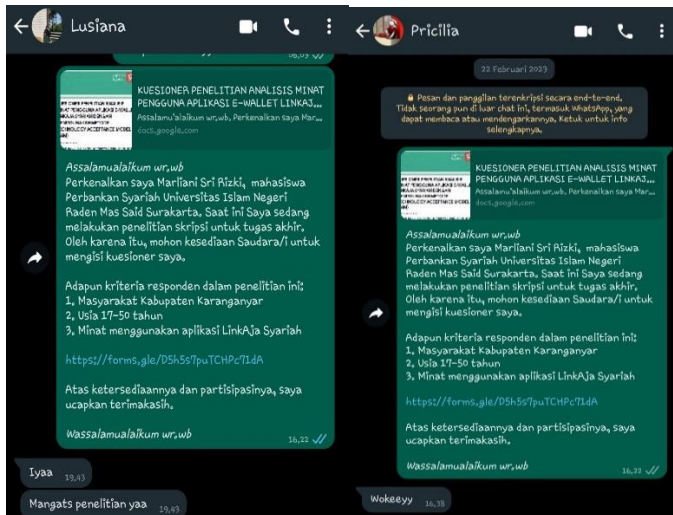
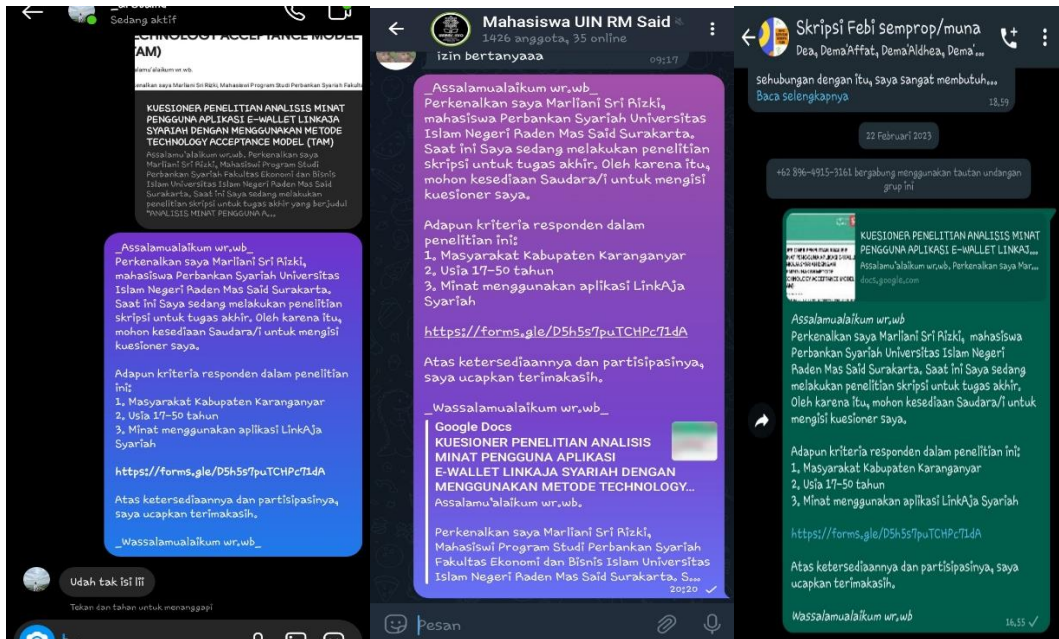
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.199	1.301		3.228	.002		
	Perceived Ease Of Use (X1)	.185	.084	.275	2.193	.031	.439	2.280
	Perceived Usefulness (X2)	.231	.085	.342	2.736	.007	.439	2.280

a. Dependent Variable: Minat

Lampiran 4 Jadwal Penelitian

No	Bulan Kegiatan	November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Penyusunan Proposal	x	x	x	x		x	x	x	x																					
2	Bimbingan	x	x	x			x			x	x							x		x		x									
3	ACC Seminar Proposal																x														
4	Pengumpulan Data																x	x													
5	Analisis Data																			x	x	x									
6	Penulisan Akhir Naskah Skripsi																							x	x						
7	Pendaftaran Munaqosah																								x						
8	Munaqosah																											x			
9	Revisi Skripsi																												x		

Lampiran 5 Dokumentasi



Lampiran 6 Hasil Turnitin

Marliani Sri Rizki_Skripsi.

ORIGINALITY REPORT

21 %
SIMILARITY INDEX

22 %
INTERNET SOURCES

9 %
PUBLICATIONS

11 %
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	3 %
2	Submitted to St. Ursula Academy High School Student Paper	2 %
3	etd.iain-padangsidempuan.ac.id Internet Source	2 %
4	litapdimas.kemenag.go.id Internet Source	2 %
5	repository.stie-aub.ac.id Internet Source	2 %
6	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1 %
7	journal2.unusa.ac.id Internet Source	1 %
8	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1 %
9	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id Internet Source	1 %